

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**D A N**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA 1 JANUARI 2010	iii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010	vii
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010	viii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



**MITRA  
INTERNATIONAL  
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2011  
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Wirawan Halim  
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan  
Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Pulau Laki IV Blok K.6 No. 20  
Kembangan, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021 - 7193131  
J a b a t a n : Direktur Utama
  
2. N a m a : Inu Dewanto Koentjaraningrat  
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan  
Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Gunung Raya Dalam No. 110 C  
Nomor Telepon : 021 - 7193131  
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A

05 November 2012

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi



Wirawan Halim  
Direktur Utama

Inu Dewanto Koentjaraningrat  
Direktur

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.**

GRHA MITRA

Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta Selatan 12510

Phone : (62 21) 719 3131/719 3232 Fax : (62 21) 718 2245/718 2368

Website : [www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com)



**KANTOR AKUNTAN  
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**  
Certified Public Accountants  
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14450 Indonesia  
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455  
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com  
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



an independent member of  
**BAKER TILLY**  
INTERNATIONAL  
www.bakertillyinternational.com

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 12554-B1B/JMM2.PA1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk**  
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan Keuangan Konsolidasi **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya No. 10385-B1B/JMA6.FH2 tanggal 1 Juni 2010 yang tidak menyatakan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut sehubungan dengan belum diperolehnya Laporan Keuangan auditan Entitas Anak yaitu SSI dan Entitas Anak serta SOM. Juga adanya ketidakpastian signifikan atas kelangsungan usaha perusahaan. Pada tanggal 14 Mei 2011, manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali Laporan Keuangan Konsolidasi **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dengan telah diperolehnya Laporan Keuangan auditan Entitas Anak yaitu SSI dan Entitas Anak serta SOM dan pendapat auditor independen atas Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut adalah tidak menyatakan pendapat sehubungan dengan adanya ketidakpastian signifikan atas kelangsungan usaha Perusahaan. Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI) dan Entitas Anak, Sabre Offshore Marine Pte. Ltd (SOM), PT Pulau Kencana Raya (PKR) serta PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan Keuangan Entitas Anak tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kemampuan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan Keuangan Entitas Anak tersebut mencerminkan jumlah aset sebesar 51,44 % dan 93,61 % dari total aset konsolidasi per 31 Desember 2011 dan 2010 dan rugi bersih sebesar Rp 1,17 triliun dan Rp 1,91 triliun dari laba (rugi) bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan Keuangan Entitas Anak tersebut di atas telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami sejauh yang berkaitan dengan jumlah untuk Entitas Anak di atas semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain dari Entitas Anak memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.



**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain dari Entitas Anak, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasi, Perusahaan telah mencatat saldo rugi sebesar Rp 1,18 triliun pada tanggal 31 Desember 2011. Tindakan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

Manajemen Perusahaan telah menyesuaikan beberapa akun dalam Laporan Keuangan Entitas Anak (SSI, SO, MIH dan SOM) dari Standar Pelaporan Keuangan Singapura menjadi standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasi, **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara prospektif atau restrospektif yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Oleh karena itu, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali oleh manajemen Perusahaan.

**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**

NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

Drs Putu Astika  
NRAP AP.0726

5 November 2012

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI**  
**PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA 1 JANUARI 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2011	2010	1 Januari 2010
<b>A S E T</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	2c,2d,3&29	15.342.848.012	535.842.285.948	667.615.432.444
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	2c,2d,4,13,14,15&29	-	-	69.968.750.000
Investasi Jangka Pendek - Bersih	2c,2e,7&29	67.157.608.000	180.149.947.890	32.488.596
Piutang Usaha :				
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 524.480 per 31 Desember 2011 dan 2010 (2009 : Rp 524.480)	2c,2f,2j,5&25	10.441.400	32.106.400	10.441.392
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang masing-masing sebesar Rp 108.813.907 dan Rp 28.059.872.869 per 31 Desember 2011 dan 2010 (2009 : Rp 20.083.494.307)	2c,2f,5,13&29	36.435.146.701	428.385.518.942	456.062.159.720
Piutang Lain-lain :				
- Pihak Berelasi	2c,2j&25	-	-	125.273.978.600
- Pihak Ketiga	2c	3.716.011.313	7.667.249.297	19.402.188.666
Persediaan - Bersih	2c,2g&6	3.742.348.960	190.102.057.773	188.177.719.531
Pajak Dibayar di Muka	11	10.806.057.835	167.752.682.439	231.319.809.293
Biaya Dibayar di Muka	2c	8.079.952.955	20.420.918.276	7.097.127.982
Jumlah Aset Lancar		<u>145.290.415.176</u>	<u>1.530.352.766.965</u>	<u>1.764.960.096.224</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang Pihak Berelasi	2c,2j&25	6.311.005.282	437.134.282	584.793.707
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	2c,2d,4,13,14,15&29	-	21.674.999.304	54.581.392.000
Aset Derivatif	2r	-	-	11.263.822.600
Penyertaan Saham	2e	20.002.954	-	-
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai masing-masing sebesar Rp 121.768.183.438 dan Rp 5.158.856.967.446 per 31 Desember 2011 dan 2010 (2009 : Rp 4.395.782.015.436)	2h,2i,8&13	245.677.932.665	5.963.724.098.409	7.024.033.491.741
Aset Pajak Tangguhan	2n & 11	642.707.739	330.749.367	346.749.146
Goodwill - Bersih	2b & 9	7.707.614.140	234.346.627.267	407.305.189.441
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2c	-	6.330.976.686	54.865.243.000
Aset Lain-lain	2c	70.653.000	2.307.180.197	786.466.000
Biaya Ditangguhkan - Bersih		-	1.845.832.368	1.043.287.200
Tagihan Kelebihan Pajak Penghasilan	11	-	31.299.312	514.206.465
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>260.429.915.780</u>	<u>6.231.028.897.192</u>	<u>7.555.324.641.300</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>405.720.330.956</u>	<u>7.761.381.664.157</u>	<u>9.320.284.737.524</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA 1 JANUARI 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2 0 1 1	2 0 1 0	1 Januari
			(Disajikan Kembali)	2 0 1 0 (Disajikan Kembali)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2c,4,5,6,8,13&29	-	5.991.918.854.609	5.361.905.164.200
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2c,10&29	26.387.737.420	215.747.809.786	165.133.899.919
Hutang Lain-lain	29	4.911.084.665	34.836.002.095	84.592.426.228
Hutang Pajak	11	1.063.633.700	90.692.638.070	54.062.277.811
Beban Masih Harus Dibayar	2c,12&29	2.639.843.057	814.941.454.386	710.287.840.731
Surat Sanggup	2c,16,25&29	-	53.946.000.000	56.400.000.000
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2c,4,5,6,8,13&29	19.374.306.011	64.821.318.590	19.021.146.222
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan		1.806.424.834	3.271.492.669	2.612.416.489
- Hutang Pihak Berelasi	2c,2j,25&29	-	160.261.317.381	167.551.594.192
- Obligasi - Bersih	2q,4&14	-	1.174.773.392.658	1.955.340.031.800
Liabilitas Lancar Lain-lain		<u>2.648.045.000</u>	<u>2.152.713.684</u>	<u>177.389.905</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>58.831.074.687</u>	<u>8.607.362.993.928</u>	<u>8.577.084.187.497</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas Pajak Tangguhan	2n & 11	7.256.099.958	1.058.642.905.437	1.211.557.001.373
Liabilitas Imbalan Kerja	2k & 17	8.650.787.004	85.155.445.456	73.519.879.072
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2c,4,5,6,8,13,24&29	32.917.018.352	717.785.468.570	385.134.271.970
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan		1.958.127.393	1.546.825.966	3.501.524.686
- Hutang Pihak Berelasi	2c,2j,25&29	2.014.242.355	220.712.341.846	139.933.502.808
- Obligasi - Bersih	2q,4&14	-	595.559.068.566	594.446.656.400
Goodwill Negatif - Bersih	2b & 9	-	-	42.512.534
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>52.796.275.062</u>	<u>2.679.402.055.841</u>	<u>2.408.135.348.843</u>
Jumlah Liabilitas		<u>111.627.349.749</u>	<u>11.286.765.049.769</u>	<u>10.985.219.536.340</u>
<b>E K U I T A S</b>				
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham				
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.961.452.039 saham dan 3.961.451.963 saham per 31 Desember 2011 dan 2010 (2009 : 3.961.403.058 saham)	1b,18,19&20	495.181.504.875	495.181.495.375	495.175.382.250
Tambahan Modal Disetor	1b,18,19&20	974.384.471.322	974.384.450.422	974.377.310.292
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2l	615.377.527	615.377.527	615.377.527
Saldo Rugi		(1.184.086.457.760)	(5.416.844.670.866)	(3.484.500.807.919)
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2c	<u>3.385.829.279</u>	<u>357.363.643.936</u>	<u>250.380.516.453</u>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		289.480.725.243	(3.589.299.703.606)	(1.763.952.221.397)
Keperluan Non Pengendali	2b	<u>4.612.255.964</u>	<u>63.916.317.994</u>	<u>99.017.422.581</u>
Jumlah Ekuitas		<u>294.092.981.207</u>	<u>(3.525.383.385.612)</u>	<u>(1.664.934.798.816)</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>405.720.330.956</u>	<u>7.761.381.664.157</u>	<u>9.320.284.737.524</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u> <u>(Disajikan Kembali)</u>
<b>PENGHASILAN</b>	2m,21&25	2.134.693.492.070	2.243.138.889.725
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2m & 22	<u>(1.790.371.960.033)</u>	<u>(1.732.705.366.189)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		344.321.532.037	510.433.523.536
<b>BEBAN USAHA</b>	2m & 23	<u>(207.423.390.523)</u>	<u>(153.907.458.303)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>136.898.141.514</u>	<u>356.526.065.233</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m		
Laba Divestasi	1c	5.057.691.289.101	-
Laba Penjualan Aset Tetap	2h & 8	93.740.737.225	211.728.762
Pemulihan Cadangan Imbalan Kerja	2k & 17	8.774.820.412	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2c	4.435.524.018	(58.232.852.616)
Bunga dan Denda Hutang Bank	13	(1.435.757.727.375)	(1.225.047.233.153)
Amortisasi Biaya Emisi Pinjaman	13	(87.531.469.750)	(312.222.169.459)
Bunga Obligasi	14	(86.813.063.400)	(110.497.190.830)
Pajak dan Denda Pajak	11	(9.590.345.741)	(15.588.004.428)
Amortisasi Biaya Emisi Obligasi	2q & 14	(1.774.617.917)	(1.149.270.137)
Pembatalan Akrual Biaya Pinjaman		-	311.938.816.578
Penurunan Nilai Aset	2i,8&9	-	(398.410.850.727)
Biaya Delisting dan Lainnya		-	(323.860.150.427)
Amortisasi Goodwill - Bersih	2b & 9	-	(23.996.883.363)
Lain-lain - Bersih		<u>56.054.404.581</u>	<u>(136.119.086.019)</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>3.599.229.551.154</u>	<u>(2.292.973.145.819)</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		3.736.127.692.668	(1.936.447.080.586)
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2n & 11		
Pajak Kini		(109.621.704.258)	(130.246.768.415)
Pajak Tangguhan		<u>250.661.426.692</u>	<u>103.271.457.668</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		3.877.167.415.102	(1.963.422.391.333)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2b	<u>(353.977.814.657)</u>	<u>106.983.127.483</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF</b>		<u>3.523.189.600.445</u>	<u>(1.856.439.263.850)</u>



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u> <u>(Disajikan Kembali)</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		3.952.936.985.930	(1.932.343.862.947)
Kepentingan Non Pengendali		<u>(75.769.570.828)</u>	<u>(31.078.528.386)</u>
J u m l a h		<u><u>3.877.167.415.102</u></u>	<u><u>(1.963.422.391.333)</u></u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		3.598.959.171.273	(1.825.360.735.464)
Kepentingan Non Pengendali		<u>(75.769.570.828)</u>	<u>(31.078.528.386)</u>
J u m l a h		<u><u>3.523.189.600.445</u></u>	<u><u>(1.856.439.263.850)</u></u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2p,3&28	<u><u>998,00</u></u>	<u><u>(487,79)</u></u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DILUSIAN</b>	2p,3&28	<u><u>-</u></u>	<u><u>(437,63)</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Rugi	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	J u m l a h	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2010</b>		495.175.382.250	974.377.310.292	615.377.527	(3.484.500.807.919)	250.380.516.453	(1.763.952.221.397)	99.017.422.581	(1.664.934.798.816)
<b>PELAKSANAAN WARAN</b>	20	6.113.125	7.140.130	-	-	-	13.253.255	-	13.253.255
<b>AKUISISI DAN SELISIH KURS DARI KEPENTINGAN NON PENGENDALI</b>	1c	-	-	-	-	-	-	(4.022.576.201)	(4.022.576.201)
<b>RUGI KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN 2010</b>		-	-	-	(1.932.343.862.947)	106.983.127.483	(1.825.360.735.464)	(31.078.528.386)	(1.856.439.263.850)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>		495.181.495.375	974.384.450.422	615.377.527	(5.416.844.670.866)	357.363.643.936	(3.589.299.703.606)	63.916.317.994	(3.525.383.385.612)
<b>PENYESUAIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN PSAK 4 (REVISI 2009)</b>	2b & 24	-	-	-	279.821.227.176	-	279.821.227.176	(279.821.227.176)	-
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2011 SETELAH PENYESUAIAN</b>		495.181.495.375	974.384.450.422	615.377.527	(5.137.023.443.690)	357.363.643.936	(3.309.478.476.430)	(215.904.909.182)	(3.525.383.385.612)
<b>PELAKSANAAN WARAN</b>	20	9.500	20.900	-	-	-	30.400	-	30.400
<b>AKUISISI DAN SETORAN MODAL ENTITAS ANAK DARI KEPENTINGAN NON PENGENDALI</b>	1c	-	-	-	-	-	-	5.626.599.257	5.626.599.257
<b>DIVESTASI ENTITAS ANAK</b>	1c	-	-	-	-	-	-	290.660.136.717	290.660.136.717
<b>LABA KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN 2011</b>		-	-	-	3.952.936.985.930	(353.977.814.657)	3.598.959.171.273	(75.769.570.828)	3.523.189.600.445
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2011</b>		495.181.504.875	974.384.471.322	615.377.527	(1.184.086.457.760)	3.385.829.279	289.480.725.243	4.612.255.964	294.092.981.207

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	2.257.074.348.994	2.262.839.151.941
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Bersih	(1.499.586.739.008)	(1.476.811.154.805)
Pembayaran kepada Karyawan	(303.348.935.919)	(283.373.293.615)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	454.138.674.067	502.654.703.521
Restitusi (Pembayaran) Pajak Penghasilan - Bersih	2.943.623.236	52.930.168.503
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>457.082.297.303</u>	<u>555.584.872.024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Penyertaan Saham	-	(229.000.000)
Penarikan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek	(67.123.751.722)	180.116.091.612
Perolehan Aset dalam Pelaksanaan	(37.510.289.329)	(57.536.573.586)
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(277.656.493.603)	(87.930.754.094)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	65.493.180.750	1.900.680.680
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(26.223.050.964)	-
Penurunan Aset Lancar Lainnya	-	113.561.104.221
Pembayaran Uang Muka Proyek	(5.255.505.213)	-
Hasil Divestasi Saham	362.720.000.000	-
Penempatan Aset Keuangan Lainnya	(563.380.485.356)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(548.936.395.437)</u>	<u>149.881.548.833</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Peningkatan (Penurunan) Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	(27.406.005.826)	539.630.725.207
Pembayaran Beban Pendanaan dan Lainnya	(232.079.356.460)	(771.131.974.100)
Peningkatan Hutang Pihak Berelasi	7.338.413.773	63.276.185.251
Penurunan Piutang Pihak Berelasi	(6.019.517.341)	147.659.425
Hasil Pelaksanaan Waran	30.400	13.253.255
Pembayaran Hutang Pembiayaan	(4.026.814.194)	(3.563.979.683)
Pembayaran Biaya Transaksi Pinjaman	(71.177.894.872)	(19.997.015.327)
Pembayaran Hutang Obligasi	-	(722.076.933.043)
Setoran Modal dari Kepentingan Non Pengendali	5.625.000.000	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(327.746.144.520)</u>	<u>(913.702.079.015)</u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(419.600.242.654)	(208.235.658.158)
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>	535.842.285.948	667.615.432.444
<b>PENGARUH SELISIH KURS</b>	19.928.112.480	(20.993.373.899)
<b>PENURUNAN (PENINGKATAN) BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - BERSIH</b>	(31.712.065.520)	97.455.885.561
<b>PENGARUH DIVESTASI</b>	(89.115.242.242)	-
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	<u>15.342.848.012</u>	<u>535.842.285.948</u>
<b>AKTIVITAS TIDAK MELALUI KAS DAN SETARA KAS</b>		
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari :		
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2.539.298.740	1.300.000.000
- Reklasifikasi Uang Muka	-	627.000.000
- Hutang Usaha	-	38.116.939.905
Peningkatan (Penurunan) Hutang Pihak Berelasi dari Rugi (Laba) Selisih Kurs	-	8.696.332.577
Penghapusan Biaya Emisi Saham yang Masih Harus Dibayar	-	1.914.251.725
Penghapusan Hutang Pihak Berelasi	-	337.680.925
Pembatalan AkruaI Biaya Pinjaman	-	311.938.816.578
Peningkatan Hutang Pihak Berelasi dari Reklasifikasi Beban Masih Harus Dibayar	-	6.700.851.951
Beban Bunga yang Dicatat Kedalam Hutang Pokok Pinjaman	1.331.172.069.372	-
Peningkatan Investasi Jangka Pendek melalui Penjualan Aset Tetap	1.272.384.447.500	-

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mitra International Resources Tbk (Perusahaan) yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 1 tanggal 2 Oktober 2009 dari Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH, pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH, mengenai peningkatan modal dasar, perubahan jumlah anggota direksi, perubahan dan/atau penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX-J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-61564.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa penunjang produksi minyak, gas dan panas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut :

- Kantor Pusat : Jalan A.M. Sangaji No. 12 - Jakarta
- Kantor Operasional : Jalan Tlajung Udik Km. 20 Citereup – Bogor

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan dinyatakan efektif sebagai perusahaan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan Suratnya No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan Suratnya No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 3.961.452.039 saham dan 3.961.451.963 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2011	2010	2011	2010
<b>Pemilikan Langsung</b>							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	99,98 %	99,98 %	4.916.541.469	7.320.131.547
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk Tujuan Wisata sesuai Ijin Trayek (tidak beroperasi)	1996	99,31 %	99,31 %	743.192.315	743.131.547
- Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	1997	-	93,35 %	-	7.073.857.368.671

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2 0 1 1	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 0
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	99,99 %	99,92 %	204.869.559.428	131.742.309.884
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi lepas pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	0,01 %	100,00 %	15.207.489.400	83.039.084.580
- PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI)	Balikpapan	Jasa Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Tenaga Kerja Teknis dan Pelatihan	2005	80,00 %	80,00 %	2.024.940.218	2.853.172.204
- PT Bojonegara Training Centre (BTC)	Jakarta	Jasa Pendidikan, Pelatihan Teknis dan Ketenagakerjaan	2009	99,75 %	99,75 %	308.413.512	344.519.575
- PT Pulau Kencana Oilfield (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2004	0,17 %	0,17 %	1.518.554.990	2.057.881.353
- PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI)	Kalimantan Timur		Tahap Pengembangan	55,00 %	-	12.805.967.758	-
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui PKR</b>							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri	2004	99,83 %	99,83 %	1.518.554.990	2.057.881.353
- Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	1997	-	0,04 %	-	7.073.857.368.671
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	Tahap pengembangan	99,99 %	99,83 %	35.683.930.977	24.372.028.516
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap pengembangan	99,99 %	-	111.641.866.221	-
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	99,99 %	-	15.207.489.400	-
<b>melalui MRT</b>							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	-	0,08 %	-	131.742.309.884
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	Tahap pengembangan	-	0,17 %	-	24.372.028.516
<b>melalui TSCI</b>							
- PT Bojonegara Training Centre (BTC)	Jakarta	Jasa Pendidikan, Pelatihan Teknis dan Ketenagakerjaan	2009	0,25 %	0,25 %	308.413.512	344.519.575
<b>melalui BTC</b>							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	0,02 %	0,02 %	4.916.541.469	7.320.131.547
<b>melalui RDR</b>							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa	2004	0,01 %	0,08 %	204.869.559.428	131.742.309.884
<b>melalui PKOS</b>							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	Tahap Pengembangan	0,01 %	-	35.683.930.977	-
<b>melalui DSI</b>							
- PT Putri Kencana Raya	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap Pengembangan	0,01 %	-	111.641.866.221	-
<b>melalui SSI</b>							
- SSI Offshore Pte.Ltd. (SO)	Singapura	investasi	2008	-	100,00 %	-	7.072.381.342.455
<b>melalui SO</b>							
- Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH)	Singapura	investasi	2008	-	100,00 %	-	7.072.381.342.455

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2 0 1 1	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 0
<b>melalui MIH</b>							
- PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)	Jakarta	Jasa pemboran baik didarat maupun dilepas pantai bagi penghasil minyak dan gas bumi serta jasa-jasa terkait	1992	-	98,11 %	-	3.984.141.945.924
<b>melalui APEX</b>							
- PT Antareja Jasatama (AJT)	Jakarta	Membuka lahan untuk aktivitas pertambangan dan jasa penunjang yang berkaitan dengan kegiatan pemboran (tidak beroperasi)	1999	-	99,60 %	-	345.757.896
- Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO)	Singapura	menghimpun dana melalui hutang bank luar negeri untuk membiayai pembangunan rig serta mengelola dan menyewakan aset tetap perusahaan	2006	-	100,00 %	-	1.212.331.065.390
- Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR)	Singapura	mengelola dan menyewakan aset tetap perusahaan	2007	-	100,00 %	-	8.991
- PT Apex Landrig Indonesia (ALI)	Jakarta	menjalankan aktivitas pertambangan minyak, gas dan panas bumi dan jasa terkait lainnya	2008	-	99,99 %	-	16.223.872.887

Pada tanggal 14 Februari 2008, SSI mendirikan SOM dengan kepemilikan sebesar 100 % saham SOM. SOM berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa sewa-kontrak fasilitas produksi lepas pantai. Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan mengakuisisi saham SOM yang dimiliki oleh SSI sehingga penyertaan Perusahaan dari penyertaan tidak langsung melalui SSI menjadi penyertaan langsung. Pengalihan saham tersebut dilaksanakan dengan nilai nominal saham SOM.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan atas 1 (satu) lembar saham PKR kepada INTI, keduanya merupakan Entitas Anak. Harga jual dilakukan dengan harga nilai nominal saham, yaitu sebesar Rp 500.000 atau sebesar 0,08 % dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh PKR.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, SSI mendirikan MIH dengan kepemilikan 100 % saham MIH. MIH berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 27 Agustus 2008, SSI mendirikan SO, dengan kepemilikan 100 % saham SO. SO berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 5 September 2008, SSI menerbitkan 97.765.550 dan 7.234.500 saham baru masing-masing kepada Perusahaan dan Dominant Group Holdings Inc (DGH). Kepemilikan Perusahaan atas SSI terdilusi menjadi 93,35 % dan kepemilikan PKR atas SSI terdilusi menjadi 0,04 %.

Pada tanggal 8 September 2008, SO mengakuisisi saham MIH dengan kepemilikan 100% dari SSI.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

Pada tanggal 5 September 2008, MIH mengakuisisi saham APEX sebanyak 2.122.045.106 saham atau 79,88 % dari modal ditempatkan dan disetor APEX.

Atas transaksi akuisisi tersebut, MIH berkewajiban melakukan penawaran tender atas seluruh sisa saham APEX. Penawaran tender tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam - LK berdasarkan surat Bapepam - LK No. S-7471/BL/2008 tertanggal 27 Oktober 2008. Penawaran tender dilaksanakan pada periode 28 Oktober 2008 hingga 11 Nopember 2008.

Pada tanggal 3 Februari 2009, APEX telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham APEX melalui surat kabar nasional sehubungan dengan rencana APEX untuk menghapuskan (*delisting*) pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

*Delisting* dilakukan sehubungan dengan rekomendasi dari BEI karena *chain listing* yang dihasilkan antara APEX dan Perusahaan, ketika APEX telah diakuisisi oleh Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH), Entitas Anak Mira dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan. APEX memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan Perusahaan.

*Delisting* APEX telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Maret 2009.

Pada tanggal 19 Januari 2009, Perusahaan mengakuisisi saham PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI) sebanyak 240 saham atau sebesar 80 % dari modal ditempatkan dan disetor TSCI. TSCI merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa inspeksi teknik, sertifikasi, tenaga kerja teknis dan pelatihan. TSCI berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Juni 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Bojonegara Training Centre (BTC) dengan penyertaan saham sebanyak 399 saham atau sebesar 99,75% dari modal ditempatkan dan disetor BTC. BTC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pendidikan, pelatihan teknis dan ketenagakerjaan. BTC berkedudukan di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 30 Desember 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, RDR melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 4.691.000.000. Atas transaksi ini Perusahaan turut serta meningkatkan kepemilikan pada RDR dengan mengambil bagian sebesar Rp 1.360.000.000 dan secara tidak langsung melalui MRT sebesar Rp 1.604.000.000. Peningkatan penyertaan dilakukan melalui konversi piutang hubungan istimewa.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mengakuisisi saham RDR dari MRT, PT Intikencana Pranajati dan Nyonya Sri Suharti sebanyak 1832 lembar. Atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada RDR menjadi sebesar 4.690 lembar saham atau sebesar 99,98% dari modal ditempatkan dan disetor RDR.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Juli 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan mengakuisisi saham PKOS dari Tuan Haji Oskar Herliansyah sebanyak 1 lembar saham atau sebesar 0,17% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 18 Februari 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan melakukan pembelian 599 lembar saham PT Darmasurya Intinusa (DSI) atau sebesar 99,83% dari modal ditempatkan dan disetor DSI dengan nominal Rp 1.000.000 per saham. DSI merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan yang bergerak dalam bidang jasa dan berkedudukan di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 14 Mei 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan menjual seluruh saham DSI yang dimiliki kepada PKR dengan harga jual sebesar nilai nominal sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham DSI menjadi kepemilikan secara tidak langsung melalui PKR.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) dengan penyertaan saham sebanyak 6.875 saham atau sebesar 55 % dari modal ditempatkan dan disetor MKRI. MKRI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum. MKRI berkedudukan di Kalimantan Timur.

Berdasarkan Akta No. 3 Tanggal 7 Maret 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, pemegang saham PT Darmasurya Intinusa (DSI) menyetujui penjualan 1 (satu) saham perseroan milik PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT) kepada PT Pulau Kencana Oilfields (PKOS). Sehingga kepemilikan DSI berpindah dari PKR dan MRT berubah menjadi PKR dan PKOS.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham Sabre Systems International Pte Ltd (SSI) dengan Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany), dimana Perusahaan menjual sebanyak 99,35% dari modal ditempatkan dan disetor SSI. Nilai transaksi tersebut sebesar USD 40.000.000 dengan jangka waktu penyelesaian selama 30 hari dari tanggal perjanjian.

Persyaratan yang harus dipenuhi pada atau sebelum tanggal penyelesaian sebagai berikut :

- Akta pelepasan agunan atas Guarantee Secured Bond (GSB) MEDCO dan ENCORE, termasuk namun tidak terbatas pada dokumen jaminan dan agunan (seperti yang didefinisikan dalam GSB MEDCO, GSB ENCORE, Pinjaman Heronswood Asset Management Ltd, dan Convertible Bond ANCORA).
- Tuscany membayar harga beli dengan cara melunasi semua pinjaman Perusahaan kepada Heronswood Asset Management Ltd dan sisanya dibayar secara tunai kepada Perusahaan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

- Persetujuan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan transaksi tersebut.
- Tuscany tercatat sebagai pemegang saham SSI sebesar saham yang dijual Perusahaan.
- Dokumen-dokumen lain yang disepakati oleh kedua belah pihak sehubungan dengan transaksi tersebut.

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan dan Tuscany Investment Group Ltd. melakukan perubahan perjanjian jual dan beli saham SSI dimana tanggal penyelesaian transaksi diubah menjadi paling lambat tanggal 30 Desember 2011.

Transaksi jual beli saham SSI tersebut terealisasi pada tanggal 30 Desember 2011. Perusahaan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 5.057.691.289.101.

Pada tanggal 30 Juni 2011, PKR mengadakan perjanjian konversi dengan SOM dimana para pihak setuju untuk mengalihkan piutang PKR terhadap SOM sebesar USD 1.654.626 menjadi kepemilikan saham di SOM. Hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan dalam SOM turun menjadi 0,01 %.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 November 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, PKR mendirikan PT Putri Kencana Raya (PUTRI) dengan penyertaan saham sebanyak 4.999.999 saham atau sebesar 99,99 % dari modal ditempatkan dan disetor PUTRI. PUTRI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PUTRI berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan "Memorandum of Agreements" yang dibuat pada tanggal 1 Desember 2011 dan "Side Agreement" pada tanggal 14 Desember 2011, SOM telah menyetujui penjualan kapal (*Vessel*) San Jacinto dan suku cadangnya kepada PUTRI sebesar USD 11.803.030.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 52 tanggal 30 Desember 2011, DSI meningkatkan modal dasar DSI dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 38.600.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan saham PKR di DSI meningkat menjadi 99,99 %.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 53 tanggal 30 Desember 2011, Para pemegang saham PKR menyetujui untuk merubah tempat kedudukan PKR semula dari Jakarta Pusat menjadi Jakarta Selatan, dan menyetujui peningkatan modal dasar PKR dari sebesar Rp 2.400.000.000 yang terdiri dari 4.800 saham menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari 600.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan PKR dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 129.019.000.000 dengan mengeluarkan saham baru dari simpanan (*portepel*) sebanyak 256.838 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 500.000 dimana seluruh saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris, direksi, komite audit dan *corporate secretary* Perusahaan per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	: Agung Salim	Agung Salim
K o m i s a r i s	: Tito Sulistio	Tito Sulistio
	: Beni Prananto	Beni Prananto
	: H. Mohammad Jusuf Hamka	H. Mohammad Jusuf Hamka
	: Bambang Soelaksono	Bambang Soelaksono
	: Fitria Jusuf	Fitria Jusuf
Komisaris Independen	: Setiadi Yahya	Setiadi Yahya
	: Bobby S.H.Suhardiman	Bobby S.H.Suhardiman
	: Irwansyah Said	Irwansyah Said
<b>D i r e k s i</b>		
Direktur Utama	: Wirawan Halim	Wirawan Halim
D i r e k t u r	: Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar
	: Anton Natakoesoemah	Anton Natakoesoemah
	: Inu Dewanto Koentjaraningrat	Inu Dewanto Koentjaraningrat
	: Roni Prananto	Roni Prananto
	: Imaculata T.M. Wattimena	Imaculata T.M. Wattimena
<b>Komite Audit</b>		
K e t u a	: Setiadi Yahya	Setiadi Yahya
Wakil Ketua	: Huda Nardono Subarkah	Huda Nardono Subarkah
A n g g o t a	: Lily Sumarli	Lily Sumarli
<b>Corporate Secretary</b>	: Imaculata T.M. Wattimena	Imaculata T.M. Wattimena

Pada tanggal 17 Maret 2012, Anton Natakoesoemah, Direktur Perusahaan telah resmi mengundurkan diri dari jabatannya.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 23.214.038.978 dan Rp 34.264.671.318 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sejumlah 615 dan 621 karyawan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti telah diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penerapan PSAK No. 1 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP") yang diterapkan secara prospektif.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan atas pengakuan rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi KNP, dimana sebelumnya kerugian yang menjadi bagian KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan kepada pemegang saham pengendali.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari 50% hak suara. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Penyesuaian dilakukan terhadap Laporan Keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan. Apabila penyesuaian yang diperlukan tersebut tidak dapat dihitung, fakta tersebut akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi, serta proporsi unsur tersebut terhadap unsur sejenis dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP (sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi dan dalam ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan :

- menghentikan amortisasi goodwill;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi, dengan rincian sebagai berikut :

*Sejak Tanggal 1 Januari 2011*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

*Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

*Sebelum Tanggal 1 Januari 2011*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari biaya perolehan akuisisi. KNP diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi.

Pada saat akuisisi, selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas Entitas Anak yang teridentifikasi dibukukan sebagai goodwill dan diamortisasikan dengan menggunakan metode Garis Lurus tidak melebihi 5 tahun untuk goodwill positif (selisih biaya perolehan investasi di atas bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas Entitas Anak yang teridentifikasi) dan 20 tahun untuk goodwill negatif (selisih bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas Entitas Anak yang teridentifikasi di atas biaya perolehan investasi).

Goodwill positif yang secara jelas berkaitan dengan suatu aset sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Perusahaan selama masa manfaat aset yang bersangkutan diamortisasi selama masa aset tersebut tetapi tidak lebih dari 20 tahun.

Saldo goodwill yang belum diamortisasi, dievaluasi pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan dari ekspektasi manfaat ekonomi di masa depan, maka bagian jumlah yang tidak dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada tahun berjalan.

Hasil usaha Entitas Anak selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan, RDR, MRT, PKR, PKOS, DSI, BTC, TSCI, MKRI dan PUTRI diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Pembukuan SOM, SSI, SO, MIH dan Entitas Anak MIH diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun 2011, dimana sebelumnya disajikan dalam bagian dari ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.

Kurs yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.068,00	8.991,00
1 Dolar Singapura	6.974,33	6.980,61
1 EURO	11.738,99	11.955,79

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

**e. Investasi**

1. Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan untuk bank garansi jangka pendek, garansi pelaksanaan dan penawaran serta deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai Investasi Jangka Pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Investasi (Lanjutan)**

2. Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

**f. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama, kecuali untuk APEX menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**h. Aset Tetap dan Penyusutan**

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Pada awal penerapan PSAK tersebut, nilai revaluasi aset tetap Perusahaan pada tahun 1998 dan 2001 dianggap sebagai biaya perolehan dan saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada komponen ekuitas direklasifikasi mengurangi saldo rugi awal tahun.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)**

Aset tetap pemilikan langsung dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method), berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	10 – 20 tahun
Kapal dan peralatan	15 – 20 tahun
Peralatan Pemboran	4 – 21 tahun
T r u k	10 tahun
Sarana dan Prasarana	8 – 10 tahun
Perahu Motor	5 – 10 tahun
M e s i n	8 - 10 tahun
Peralatan Pabrik dan Bengkel	4 – 8 tahun
K e n d a r a a n	4 – 8 tahun
Inventaris Kantor	3 – 8 tahun

Sebagian biaya perolehan hak atas tanah sebelum tahun 1999 termasuk biaya notaris dan legal, pajak serta biaya perpanjangan ijin hak atas tanah. Sebagian biaya perolehan tanah yang diperoleh setelah tahun 1999 mencakup biaya-biaya yang timbul karena pengembangan, pembukaan dan persiapan tanah untuk digunakan, termasuk komisi untuk pialang.

Perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 “Aset Tetap” dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya, tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam pelaksanaan disajikan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aset tetap pemilikan langsung dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tersebut pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi) “Biaya Pinjaman”, beban bunga dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengerjaan aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non Moneter**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset non moneter dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan jumlah terpulihkannya aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset.

**j. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dan juga diterapkan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi secara individual.

Penerapan PSAK No. 7 tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**k. Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

**l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali pada tanggal pemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sesuai PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**m. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Pengakuan Penghasilan dan Beban (Lanjutan)**

Pengakuan penghasilan sebagai berikut :

Jenis Penghasilan	Pengakuan Penghasilan
- Jasa Angkutan	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Karoseri	Pada saat barang diserahkan
- Jasa Penunjang Sektor Energi (Penyedia Awak Kapal dan Komisi)	Pada saat penyelesaian jasa
- Jasa Sewa FPSO	Sesuai masa manfaat dan periode kontrak
- Jasa Pemboran	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Mobilisasi	Pada saat rig telah sampai di lokasi pemboran dan siap untuk beroperasi
- Jasa Demobilisasi	Pada saat jasa pemboran telah selesai dilaksanakan dan rig telah dipindahkan dari lokasi sumur terakhir
- Penghasilan lainnya	Pada saat dihasilkan

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (basis Akrua).

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas yang dikonsolidasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan atau hutang diselesaikan atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau jika ada pengajuan banding pada saat hasil-hasil dari banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

Selisih kenaikan (penurunan) aset atau liabilitas yang teridentifikasi dari proses akuisisi Entitas Anak, diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan dan mempengaruhi goodwill.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**o. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasikan atas dasar segmen usaha.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**p. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba bersih per saham dilusian, laba bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar disesuaikan dengan mempertimbangkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Efek berpotensi saham biasa dianggap dilutif hanya bila konversinya menjadi saham biasa akan menurunkan laba bersih per saham dari operasi normal berkelanjutan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Biaya Emisi Saham, Obligasi dan Transaksi Hutang Bank**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerbitan obligasi terkait untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal (diskonto) diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama jangka waktu obligasi.

Biaya transaksi hutang bank disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan hutang bank dan diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama periode hutang bank. Apabila hutang bank dilunasi sebelum jatuh tempo, sisa biaya transaksi dibebankan pada saat pelunasan hutang bank.

Biaya yang timbul dalam pendanaan kembali pinjaman, menurut pendapat manajemen, yang dapat memberikan manfaat masa depan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hutang.

**r. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 menetapkan bahwa standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai yang mengharuskan seluruh instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) untuk diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar dari masing-masing kontrak. PSAK No. 55 juga mengharuskan laba rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk diakui dalam tahun berjalan, kecuali untuk syarat-syarat tertentu (yaitu : dokumentasi formal, penunjukkan dan penilaian transaksi secara efektif) yang memperbolehkan penangguhan sebagai "pendapatan komprehensif lain" sesuai dengan jenis akuntansi lindung nilai tertentu, selama ketentuan dalam PSAK dipenuhi.

Mengacu kepada kriteria-kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai yang diatur oleh PSAK No. 55, maka seluruh instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat dan, karena itu tidak dirancang sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

**s. Program Opsi Saham Karyawan**

Beban kompensasi yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan program opsi saham karyawan diakui pada saat hak opsi diberikan kepada karyawan, sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**t. S e w a**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi jika, tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi secara Garis Lurus selama masa sewa.

**u. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**u. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan yaitu investasi jangka pendek dalam saham.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**u. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

**(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba/rugi tahun berjalan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Perusahaan memiliki aset keuangan biaya penyertaan saham yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**u. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, surat sanggup, obligasi, hutang pembiayaan konsumen, hutang pihak berelasi dan liabilitas lancar lainnya.

**v. Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat pada pembuatan estimasi, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi, di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**v. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

**Penurunan Nilai Aset Non Moneter**

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**v. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

**Imbalan Kerja**

Pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja.

**Pajak Penghasilan**

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
<b>K a s</b>	616.395.929	1.276.878.248
<b>B a n k</b>		
<b>R u p i a h</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.906.662.175	885.760.620
PT Bank International Indonesia Tbk	530.457.865	3.741.152
PT Bank CIMB Niaga Tbk	334.333.578	936.222.532
Standard Chartered Bank	242.505.033	38.270.947
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	167.117.695	1.116.547.506
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	163.629.065	192.509.392
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	49.608.725	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.191.336	6.359.172.462
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	21.538.621	24.970.964
PT Bank Rabobank International Indonesia	11.952.738	160.140.787
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1.635.673	1.308.300.774
PT Bank Mutiara Tbk (d/h PT Bank Century Tbk)	821.058	1.375.861
PT Bank Bukopin Tbk	-	5.917.390.686
PT Bank Mega Tbk	-	4.104.265.626
PT Bank Muamalat	-	2.166.660.171
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	19.717.263
Citibank N.A.	-	7.192.800
PT Syariah Mandiri	-	350.649
<b>Dolar Singapura</b>		
UOB Limited	3.900.147	171.536.861
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.075.346.141	58.243.842.511
PT Bank Mega Tbk	996.007.539	33.994.971
PT Bank Central Asia Tbk	43.164.950	14.007.978
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.137.088	104.446.954.494
UOB Limited	10.563.313	531.294.464
PT Bank International Indonesia Tbk	8.185.502	8.733.022
PT Bank Mutiara Tbk (d/h PT Bank Century Tbk)	6.649.203	7.080.952
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.044.638	892.699.307
Citibank N.A.	-	80.735.153.921
Credit Suisse Bank	-	2.497.196.304
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	878.159.961
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	354.200.445
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation Limited	-	189.287.523

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2011	2010
Standard Chartered Bank	-	111.497.391
PT Bukopin Tbk	-	42.770.187
PT Syariah Mandiri	-	17.586.396
Jumlah Bank	14.626.452.083	272.418.586.880
<b>Deposito</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	100.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50.000.002.947
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	999.997.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	211.096.820.871
Jumlah Deposito	100.000.000	262.146.820.820
Jumlah Kas dan Setara Kas	15.342.848.012	535.842.285.948

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	2011	2010
Dolar Amerika Serikat	0,05 % - 0,10 %	0,10 % - 2,75 %
Rupiah	7,00 % - 7,25 %	7,00 % - 7,50 %

Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

**4. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini merupakan saldo deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp 21.674.999.304 per 31 Desember 2010 atas dana cadangan yang dibentuk untuk pembayaran bunga dan beban ijarah atas obligasi APEX (Catatan 14).



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	32.630.880
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)
B e r s i h	<u>10.441.400</u>	<u>32.106.400</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Jasa Penunjang Sektor Energi	21.420.450.728	7.833.705.453
Jasa Angkutan	14.199.668.228	14.554.722.722
Jasa Karoseri	461.109.505	422.481.598
Jasa Pemboran	-	433.090.356.120
Jasa Lainnya	462.732.147	544.125.918
J u m l a h	<u>36.543.960.608</u>	<u>456.445.391.811</u>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(108.813.907)	(28.059.872.869)
B e r s i h	<u>36.435.146.701</u>	<u>428.385.518.942</u>
J U M L A H	<u><u>36.445.588.101</u></u>	<u><u>428.417.625.342</u></u>

**b. Berdasarkan umur piutang**

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Belum Jatuh Tempo	29.116.630.786	358.569.457.243
1 - 30 Hari	2.545.243.506	37.541.721.305
31 - 60 Hari	953.970.465	3.047.156.313
61 - 90 Hari	449.131.511	13.352.375.830
> 90 Hari	3.489.950.220	43.967.312.000
J u m l a h	<u>36.554.926.488</u>	<u>456.478.022.691</u>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(28.060.397.349)
B e r s i h	<u><u>36.445.588.101</u></u>	<u><u>428.417.625.342</u></u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah	14.224.826.626	15.421.258.224
Dolar Amerika Serikat	<u>22.330.099.862</u>	<u>441.056.764.467</u>
Jumlah	36.554.926.488	456.478.022.691
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(109.338.387)</u>	<u>(28.060.397.349)</u>
Bersih	<u><u>36.445.588.101</u></u>	<u><u>428.417.625.342</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo Awal	28.060.397.349	20.084.018.787
Penambahan	-	8.931.327.602
Pengaruh Divestasi SSI dan Entitas Anak	(27.951.058.962)	-
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	<u>-</u>	<u>(954.949.040)</u>
Saldo Akhir	<u><u>109.338.387</u></u>	<u><u>28.060.397.349</u></u>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sebagian piutang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar 13,30 % dan 82,29 % dari jumlah piutang usaha bersih konsolidasi merupakan bagian dari arus kas yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan, APEX dan AO dari kreditur tertentu (Catatan 13).

**6. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Suku Cadang dan Perlengkapan	3.494.811.764	3.022.640.462
Perlengkapan Lainnya	303.776.174	196.028.150.893
Barang dalam Perjalanan	<u>-</u>	<u>27.437.025.510</u>
Jumlah	3.798.587.938	226.487.816.865
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(56.238.978)</u>	<u>(36.385.759.092)</u>
Bersih	<u><u>3.742.348.960</u></u>	<u><u>190.102.057.773</u></u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)**

Mutasi cadangan persediaan per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Saldo Awal	36.385.759.092	27.254.292.978
Cadangan Tahun Berjalan	-	10.414.967.843
Pengaruh Divestasi SSI dan Entitas Anak	(36.329.520.114)	-
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-	(1.283.501.729)
Saldo Akhir	56.238.978	36.385.759.092

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah memadai.

Seluruh persediaan (termasuk aset tetap) telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungjawabkan.

**7. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
<b>Surat Sanggup</b>		
Angsana Management Pte. Ltd. (USD 7.406.000)	67.157.608.000	-
<b>S a h a m</b>		
Goltron Ltd.	-	33.856.278
<b>Deposito Berjangka</b>		
PT Bank Mega Tbk - Rupiah	-	117.124.363.395
PT Bank Mega Tbk - Dolar Amerika Serikat	-	62.991.728.217
J u m l a h	67.157.608.000	180.149.947.890

Surat sanggup tersebut terdiri dari 4 surat sanggup yaitu sebesar USD 2.000.000, USD 2.200.000, USD 1.700.000 dan USD 1.506.000 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 4 Februari 2012, 24 Februari 2012, 4 April 2012 dan 13 Juli 2012. Bunga atas surat sanggup tersebut sebesar 8,5 % per tahun dan Perusahaan dapat meminta pembayaran setiap waktu tanpa dikenakan pinalti dengan pemberitahuan 5 hari sebelumnya kepada Angsana Management Pte. Ltd.

Pada tanggal 26 Juni 2012, seluruh surat sanggup tersebut telah diterima pembayarannya.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2010 adalah sebesar 0,05 % per tahun dan 7 % per tahun masing-masing untuk deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

**8. ASET TETAP**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1						
	Saldo Awal	Selisih Kurs				Pengaruh Divestasi	Saldo Akhir
	Perjajaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi			
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
T a n a h	27.407.815.488	139.754.923	-	-	-	(16.458.410.932)	11.089.159.479
B a n g u n a n	18.585.709.767	98.469.602	89.679.203	-	-	(11.596.394.168)	7.177.464.404
Peralatan Pemboran	9.968.387.631.003	85.370.463.916	145.551.483.616	1.557.337.639.900	88.678.229.932	(8.730.650.168.567)	-
Kapal dan Peralatan	678.771.192.167	4.211.280.948	-	-	-	(682.982.473.115)	-
T r u k	183.260.035.214	-	61.070.851	12.464.780.112	-	-	170.856.325.953
Sarana dan Prasarana	4.000.815.666	181.466	350.056.320	-	-	(21.010.556)	4.330.042.896
Perahu Motor	4.579.311.130	-	294.500.000	-	-	-	4.873.811.130
M e s i n	3.123.037.726	-	-	-	-	-	3.123.037.726
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.111.177.005	-	134.721.960	-	-	-	1.245.898.965
K e n d a r a a n	61.261.304.039	431.841.949	9.469.661.312	3.917.167.436	-	(54.939.285.052)	12.306.354.812
Inventaris Kantor	30.695.846.358	243.896.307	2.362.808.469	-	-	(28.182.957.159)	5.119.593.975
Jumlah Pemilikan Langsung	10.981.183.875.563	90.495.889.111	158.313.981.731	1.573.719.587.448	88.678.229.932	(9.524.830.699.549)	220.121.689.340
Aset Sewa Pembiayaan	4.211.285.499	36.065.953	5.232.850.636	-	-	(7.188.802.088)	2.291.400.000
Dalam Pelaksanaan							
Kapal dan Peralatan	114.258.117.777	1.735.780.863	150.545.107.754	-	(88.678.229.932)	(66.237.731.944)	111.623.044.518
B a n g u n a n	22.927.787.016	-	10.482.195.229	-	-	-	33.409.982.245
Jumlah Dalam Pelaksanaan	137.185.904.793	1.735.780.863	161.027.302.983	-	(88.678.229.932)	(66.237.731.944)	145.033.026.763
J u m l a h	11.122.581.065.855	92.267.735.927	324.574.135.350	1.573.719.587.448	-	(9.598.257.233.581)	367.446.116.103
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
B a n g u n a n	10.041.232.021	45.146.654	800.755.668	-	-	(5.792.378.635)	5.094.755.708
Peralatan Pemboran	3.870.372.673.194	33.146.334.760	621.739.433.603	303.060.086.440	-	(4.222.198.355.117)	-
Kapal dan Peralatan	142.233.266.226	966.523.510	29.984.222.001	-	-	(173.184.011.737)	-
T r u k	95.460.376.867	-	12.447.720.142	10.260.356.447	-	-	97.647.740.562
Sarana dan Prasarana	2.221.047.581	57.598	636.818.962	-	-	(9.412.856)	2.848.511.285
Perahu Motor	1.700.255.467	-	470.201.948	-	-	-	2.170.457.415
M e s i n	1.550.775.521	-	185.975.990	-	-	-	1.736.751.511
Peralatan Pabrik dan Bengkel	929.348.280	-	103.550.634	-	-	-	1.032.898.914
K e n d a r a a n	48.548.406.755	359.679.397	5.162.551.865	2.602.307.436	-	(42.760.888.508)	8.707.442.073
Inventaris Kantor	24.243.469.880	197.409.649	1.934.279.389	-	-	(23.855.895.448)	2.519.263.470
Jumlah Pemilikan Langsung	4.197.300.851.792	34.715.151.568	673.465.510.202	315.922.750.323	-	(4.467.800.942.301)	121.757.820.938
Aset Sewa Pembiayaan	701.837.460	6.010.620	1.251.953.060	-	-	(1.949.438.640)	10.362.500
J u m l a h	4.198.002.689.252	34.721.162.188	674.717.463.262	315.922.750.323	-	(4.469.750.380.941)	121.768.183.438
<b>JUMLAH TERCATAT</b>	6.924.578.376.603						245.677.932.665
Cadangan Penurunan Nilai	(960.854.278.194)	(8.228.871.021)	-	-	-	969.083.149.215	-
Jumlah Tercatat Setelah Cadangan Penurunan Nilai	5.963.724.098.409						245.677.932.665

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

	2 0 1 0						
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Tanah	28.150.150.079	(742.334.591)	-	-	-	-	27.407.815.488
Bangunan	19.048.543.101	(523.039.834)	60.206.500	-	-	-	18.585.709.767
Peralatan Pemboran	10.245.042.346.800	(445.768.331.898)	115.167.616.101	-	53.946.000.000	-	9.968.387.631.003
Kapal dan Peralatan	701.140.200.480	(22.369.008.313)	-	-	-	-	678.771.192.167
Truk	180.743.108.066	-	2.516.927.148	-	-	-	183.260.035.214
Sarana dan Prasarana	3.667.012.400	(950.710)	334.753.976	-	-	-	4.000.815.666
Perahu Motor	4.579.311.130	-	-	-	-	-	4.579.311.130
Mesin	3.121.058.226	-	1.979.500	-	-	-	3.123.037.726
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.085.617.130	-	25.559.875	-	-	-	1.111.177.005
Kendaraan	62.219.952.472	(2.293.388.154)	4.875.431.476	3.540.691.755	-	-	61.261.304.039
Inventaris Kantor	31.345.645.025	(1.224.843.981)	780.933.924	205.888.610	-	-	30.695.846.358
Jumlah Pemilikan Langsung	11.280.142.944.909	(472.921.897.481)	123.763.408.500	3.746.580.365	53.946.000.000	-	10.981.183.875.563
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	-	-	4.211.285.499	-	-	-	4.211.285.499
<b>Dalam Pelaksanaan</b>							
Kapal dan Peralatan	139.672.562.268	(6.077.231.061)	34.608.786.570	-	(53.946.000.000)	-	114.258.117.777
Bangunan	-	-	22.927.787.016	-	-	-	22.927.787.016
Jumlah Dalam Pelaksanaan	139.672.562.268	(6.077.231.061)	57.536.573.586	-	(53.946.000.000)	-	137.185.904.793
<b>Jumlah</b>	11.419.815.507.177	(478.999.128.542)	185.511.267.585	3.746.580.365	-	-	11.122.581.065.855
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Bangunan	9.411.722.507	(218.352.421)	847.861.935	-	-	-	10.041.232.021
Peralatan Pemboran	3.373.181.323.800	(146.769.272.493)	643.960.621.887	-	-	-	3.870.372.673.194
Kapal dan Peralatan	112.342.123.765	(4.015.411.481)	33.906.553.942	-	-	-	142.233.266.226
Truk	83.105.697.631	-	12.354.679.236	-	-	-	95.460.376.867
Sarana dan Prasarana	1.623.494.747	(187.461)	597.740.295	-	-	-	2.221.047.581
Perahu Motor	1.242.324.354	-	457.931.113	-	-	-	1.700.255.467
Mesin	1.364.902.635	-	185.872.886	-	-	-	1.550.775.521
Peralatan Pabrik dan Bengkel	867.210.485	-	62.137.795	-	-	-	929.348.280
Kendaraan	48.391.734.705	(1.870.119.371)	3.887.430.310	1.860.638.889	-	-	48.548.406.755
Inventaris Kantor	23.394.908.207	(934.598.727)	1.980.149.958	196.989.558	-	-	24.243.469.880
Jumlah Pemilikan Langsung	3.654.925.442.836	(153.807.941.954)	698.240.979.357	2.057.628.447	-	-	4.197.300.851.792
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	-	-	701.837.460	-	-	-	701.837.460
<b>Jumlah</b>	3.654.925.442.836	(153.807.941.954)	698.942.816.817	2.057.628.447	-	-	4.198.002.689.252
<b>JUMLAH TERCATAT</b>	7.764.890.064.341						6.924.578.376.603
Cadangan Penurunan Nilai	(740.856.572.600)	32.235.142.361	(252.232.847.955)	-	-	-	(960.854.278.194)
Jumlah Tercatat Setelah Cadangan Penurunan Nilai	7.024.033.491.741						5.963.724.098.409

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Beban Langsung - Jasa Angkutan Darat	13.313.141.124	12.882.799.823
Beban Langsung - Jasa FPSO	29.312.529.894	34.145.138.625
Beban Langsung - Jasa Pemboran	602.017.680.175	650.770.011.962
Beban Langsung - Jasa Penunjang Sektor Energi	776.173.157	643.659.660
Beban Langsung - Jasa Karoseri	576.513.117	567.482.419
Beban Usaha	7.639.382.949	6.468.841.226
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	21.082.042.846	(6.535.116.898)
<b>Jumlah</b>	<b>674.717.463.262</b>	<b>698.942.816.817</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	2011	2010
Harga Jual	1.351.537.574.350	1.900.680.680
Jumlah Tercatat	(1.257.796.837.125)	(1.688.951.918)
Laba Penjualan Aset Tetap - Bersih	93.740.737.225	211.728.762

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen per tanggal 31 Desember 2010 dengan menggunakan indikator unit penghasil kas yang mungkin terpulihkan, terdapat penurunan nilai aset bersih MIH dan Entitas Anak sebesar USD 43.886.298 yang dialokasikan terhadap penurunan Goodwill dan Aset Tetap Peralatan Pemboran masing-masing sebesar USD 15.832.372 dan USD 28.053.926. Penurunan nilai aset bersih ini dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan dan dicatat sebagai "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah armada truk sebanyak 630 unit dan 1 unit kapal PB San Jacinto yang masih dalam tahap penyelesaian.

APEX memiliki 3 bidang tanah terletak di Balikpapan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2396, 2397 dan 2398 dengan total luas tanah 270 M<sup>2</sup> yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan April 2008. APEX telah mengajukan perpanjangan hak atas tanah dan saat ini sedang menunggu persetujuan dari Badan Pertanahan Nasional Kantor Balikpapan. APEX percaya bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara resmi dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

APEX juga memiliki hak atas tanah yang terletak di Bojonegara dengan luas keseluruhan 67.757 M<sup>2</sup>, terdiri dari hak atas tanah seluas 9.716 M<sup>2</sup>, 36.106 M<sup>2</sup> dan 21.935 M<sup>2</sup> merupakan "Hak Guna Bangunan (HGB)", yang masing-masing diperoleh pada tanggal 13 Februari 2006, 22 Juni 2007 dan 11 Desember, 2009.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2011 terdiri dari biaya perolehan bangunan Wisma Pejabaten milik DSI dan biaya renovasi sampai bangunan tersebut siap digunakan serta pemugaran kapal *bare boat* bernama San Jacinto milik Putri.

Bangunan Wisma Pejabaten berdiri di atas tanah seluas 2.070 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Raya Pejabaten Barat No. 6 Pejabaten, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 312 yang akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2024.

Sertifikat HGB tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Sebagian unit truk milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 13). Pada tanggal 31 Desember 2010, peralatan pemboran lepas pantai milik AO digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank dan lembaga keuangan (Catatan 13).

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 151.622.407.000 pada tanggal 31 Desember 2011, USD 1.313.551.292 dan Rp 27.545.100.000 pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

*Floating Production, Storage dan Offloading vessel (FPSO)*

Pada awal tahun 2008, SSI melakukan perubahan taksiran masa manfaat keekonomian FPSO dari 15 tahun menjadi 20 tahun dan diterapkan secara prospektif. Berdasarkan Penilaian PT Zodiac Perintis Penilai (ZPP) dalam Suratnya No. 001/UE/ZPP/VI/08 tanggal 19 Juni 2008, taksiran masa manfaat keekonomian FPSO milik SSI berkisar antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun. Pengaruh perubahan tersebut pada tahun berjalan dan tahun berikutnya yaitu beban penyusutan turun masing-masing sebesar USD 1.148.000. Pada tanggal 5 September 2008, SSI mengalihkan FPSO I ke Entitas Anaknya SO sebagai tambahan setoran modal yang kemudian dialihkan oleh SO kepada MIH sebagai tambahan setoran modal. Nilai pengalihan tersebut sebesar USD 90.000.000 dengan nilai tercatat sebesar USD 48.586.574.

Pada tanggal 14 Oktober 2008, APEX telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham APEX melalui surat kabar dalam negeri sehubungan dengan rencana Anak APEX, Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR) untuk melakukan pembelian aset berupa *Floating Production, Storage dan Offloading vessel (FPSO)* dari Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH), pemegang saham mayoritas APEX. Sehubungan dengan rencana pembelian ini, pada tanggal 13 Oktober 2008, Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR), Anak APEX yang dimiliki sepenuhnya, mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan MIH untuk membeli FPSO dengan harga USD90.000.000.

Transaksi jual beli harus memenuhi kondisi sebagai berikut :

- a. Persetujuan dari pemegang saham APEX dan PT Mitra International Resources Tbk (dahulu PT Mitra Rajasa Tbk), Induk APEX, dan
- b. Pembayaran dari AR atas FPSO

Dengan pertimbangan bahwa transaksi ini dianggap sebagai benturan kepentingan dan nilainya material, maka diperlukan persetujuan dari pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK. Dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 13 November 2008 seperti yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pemegang saham APEX menyetujui hal-hal berikut :

- a. Usulan transaksi dengan MIH seperti yang dijelaskan di atas.
- b. Rencana AR untuk mendapatkan pinjaman dengan menggunakan aset APEX sebagai jaminan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 November 2011, APEX mengadakan Perjanjian Pengalihan dan Perubahan atas perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan MIH dan AR, sehubungan dengan ada asas cabotage seperti yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, APEX Raniworo setuju untuk mengalihkan kepada APEX semua hak, manfaat, titel, kepentingan dan kewajibannya sebagai pembeli berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan MIH.

Selain itu, pihak-pihak tersebut juga setuju untuk mengubah harga pembelian menjadi USD 67.500.000.

*Rig Soehanah*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 7 Januari 2011, para pemegang saham APEX menyetujui rencana Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) untuk melakukan transaksi jual dan sewa balik Rig Soehanah dengan pihak ketiga.

Pada Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang diadakan pada tanggal 12 Januari 2011, para pemegang obligasi menyetujui rencana APEX untuk melakukan transaksi jual dan sewa balik Rig Soehanah, dimana APEX akan membayar *consent fee* kepada pemegang obligasi sebesar 0,25 % dari jumlah pokok obligasi yang masih terhutang.

Kemudian pada tanggal 24 Januari 2011, AO menandatangani Memorandum of Agreement (MOA) dengan Rig Finance Limited (RFL) atas penjualan dan pembelian Rig Soehanah dengan harga sebesar USD 151.520.000, yang sebagian besar digunakan untuk mendanai pembelian wesel dari AERIC (Catatan 7).

Selanjutnya, AO (penyewa) mengadakan Bareboat Charter Agreement dengan RFL (Pemilik) atas Rig Soehanah. Perjanjian sewa berlaku selama 7 tahun dan akan dimulai pada saat pengiriman pada bulan Februari 2011.

AO akan menyewakan kembali Rig Soehanah tersebut kepada Perusahaan, sebagai Bareboat Charter Guarantor berdasarkan Bareboat Charter Agreement, yang kemudian akan menyewakan kembali Rig Soehanah tersebut berdasarkan *Total Drilling Contract*.

AO harus membayar kepada Pemilik atas biaya sewa bersih sebesar USD 72.527,40 per hari selama periode sewa sampai dengan berlakunya opsi perpanjangan dari Total seperti yang dijelaskan dalam perjanjian, berikutnya tarif menjadi USD 75.000 per hari selama periode sewa. Dalam hal tidak dilaksanakannya opsi dari Total, tarif akan tetap sebesar USD 72.527,40 per hari selama periode sewa.

Pada tanggal berakhirnya periode sewa, AO memiliki hak, tetapi tidak diwajibkan untuk meminta Pemilik untuk menjual kembali Rig tersebut kepada AO dengan harga pembelian bersih sebesar USD 70 juta.

*Bareboat Charter Agreement* mengandung persyaratan *cross-default* dimana APEX dan AO bisa dianggap melanggar perjanjian tersebut apabila APEX dan/atau AO tidak dapat atau mengakui ketidakmampuan untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo, atau menunda melakukan pembayaran atas hutangnya.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

*Bareboat Charter Agreement* memuat batasan-batasan yang melarang APEX dan AO tanpa persetujuan tertulis dari RFL untuk :

- Merubah dokumen pendirian atau melakukan merger, de-merger, konsolidasi atau pembubaran atau dengan cara-cara lain membuat perubahan atas status perusahaan
- Terlibat dalam bisnis apapun dan berkomitmen untuk suatu investasi atau kegiatan lain, selain yang terkait langsung dengan penyewaan dan operasional rig
- Merubah atau mengakhiri Total Drilling Contract atau melakukan penyewaan kepada pihak lain yang menggantikan Total Drilling Contract

AO mengakui laba atas penjualan Rig Soehanah sebesar USD 10.312.019.

**9. GOODWILL**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1			
	Saldo Awal	Penambahan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
<b>Goodwill Positif</b>				
Biaya Perolehan	1.096.001.436.125	-	(1.086.773.149.678)	9.228.286.447
Akumulasi Amortisasi	(115.746.811.518)	-	114.226.139.211	(1.520.672.307)
Jumlah Tercatat	980.254.624.607	-	(972.547.010.467)	7.707.614.140
Cadangan Penurunan Nilai	(745.907.997.340)	-	745.907.997.340	-
Nilai Bersih	234.346.627.267			7.707.614.140
	2 0 1 0			
	Saldo Awal	Penambahan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
<b>Goodwill Positif</b>				
Biaya Perolehan	1.132.053.125.698	210.774.356	(36.262.463.929)	1.096.001.436.125
Akumulasi Amortisasi	(93.732.929.857)	(24.039.395.897)	2.025.514.236	(115.746.811.518)
Jumlah Tercatat	1.038.320.195.841	(23.828.621.541)	(34.236.949.693)	980.254.624.607
Cadangan Penurunan Nilai	(631.015.006.400)	(142.348.856.644)	27.455.865.704	(745.907.997.340)
Nilai Bersih	407.305.189.441			234.346.627.267
<b>Goodwill Negatif</b>				
Biaya Perolehan	1.583.355.913	-	-	1.583.355.913
Akumulasi Amortisasi	(1.540.843.379)	(42.512.534)	-	(1.583.355.913)
Nilai Bersih	42.512.534	(42.512.534)	-	-

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen per tanggal 31 Desember 2010 dengan menggunakan indikator unit penghasil kas yang mungkin terpulihkan, terdapat penurunan nilai aset bersih SSI dan Entitas Anak sebesar USD 43.886.298 yang dialokasikan terhadap penurunan Goodwill dan Aset Tetap Peralatan Pemboran masing-masing sebesar USD 15.832.372 dan USD 28.053.926. Penurunan nilai aset bersih ini dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan dan dicatat sebagai "Penurunan Nilai Aset".

Penambahan goodwill pada tahun 2010 sehubungan dengan peningkatan kepemilikan investasi pada Entitas Anak.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. GOODWILL (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan cadangan penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2011.

**10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

**a. Berdasarkan Pemasok**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Jasa Penunjang Sektor Energi	23.423.738.884	25.154.196.688
Jasa Angkutan	2.842.355.464	4.068.203.477
Jasa Karoseri	88.949.972	84.445.216
Jasa Pemboran	-	186.310.466.950
Jasa Lainnya	32.693.100	130.497.455
J u m l a h	<u>26.387.737.420</u>	<u>215.747.809.786</u>

**b. Berdasarkan Umur**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
1 - 30 Hari	25.190.255.821	111.552.469.223
31 - 60 Hari	642.501.649	17.231.804.457
61 - 90 Hari	146.708.167	39.036.439.859
> 90 Hari	408.271.783	47.927.096.247
J u m l a h	<u>26.387.737.420</u>	<u>215.747.809.786</u>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dolar Amerika Serikat	22.315.786.214	143.026.556.953
R u p i a h	4.071.951.206	63.495.362.957
Dolar Singapura	-	9.078.221.692
E U R O	-	147.668.184
J u m l a h	<u>26.387.737.420</u>	<u>215.747.809.786</u>

Hutang usaha jasa pemboran merupakan hutang yang timbul dari pembelian suku cadang dan perlengkapan, jasa boga, tenaga kontrak, sewa peralatan dan lain-lain.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PERPAJAKAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	957.000	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.621.309.592	1.222.136.311
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	41.531.313
Pajak Penghasilan Pasal 28	-	16.528.892.562
Pajak Pertambahan Nilai	9.183.791.243	149.960.122.253
J u m l a h	<u>10.806.057.835</u>	<u>167.752.682.439</u>
<b>Tagihan Kelebihan Pajak Penghasilan</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	31.299.312
<b>Hutang Pajak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	390.989.438	11.393.957.673
Pajak Penghasilan Pasal 15	143.429.144	33.230.736
Pajak Penghasilan Pasal 21	195.819.907	8.442.212.876
Pajak Penghasilan Pasal 23	87.516.664	3.456.221.048
Pajak Penghasilan Pasal 25	57.455.699	123.215.806
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	14.514.596
Pajak Penghasilan Pasal 29	180.788.720	67.147.377.466
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	7.634.128	81.907.869
J u m l a h	<u>1.063.633.700</u>	<u>90.692.638.070</u>

Pada tanggal 28 Januari 2010, Bentuk Usaha Tetap (BUT) Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), Anak APEX, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan (PPH) badan tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp 133.104.858.894 (atau USD 14.258.689). Selanjutnya, pada tanggal 4 Maret 2010, AO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai (PPN), PPh pasal 26, 21, 4(2), Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tahun pajak 2007, dan SKPKB atas PPN, PPh pasal 21, 4(2), 26(4), 26 dan STP PPN tahun pajak 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 207.713.431.910 (atau USD 22.251.037). Setelah AO mengajukan gugatan kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan surat ketetapan tersebut diatas, pada tanggal 17 Maret 2011, AO menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp 13.545.119.144, dimana Pengadilan Pajak menyetujui sebagian keberatan atas surat ketetapan tersebut sebesar Rp 88.156.850.208. APEX telah mengakui klaim atas pengembalian pajak, termasuk bunga, sejumlah Rp 16.528.898.173 (atau USD 1.838.383). Pada tanggal 1 Maret 2011 dan 10 Mei 2011, AO telah menerima klaim atas pengembalian pajak dan bunga tersebut.

Pada tanggal 5 Mei 2010, APEX menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2008 sebesar Rp 48.110.156.625 (atau USD 5.240.758). Pada tanggal 10 Juni 2010, APEX menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 17 Desember 2010, APEX menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dimana Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Desember 2009 sebesar Rp 40.836.317.829 (setara USD 4.541.911). Pada tanggal 18 Januari 2011, APEX menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut sebesar Rp 39.873.961.542 (setara USD 4.434.875) setelah dipotong dengan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk bulan Juli 2009 sebesar Rp 120.863.359 (setara USD 13.443) dan bulan Desember 2008 sebesar Rp 841.492.928 (setara USD 93.593).

Pada tanggal 2 Maret 2011, APEX menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dimana Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Agustus 2010 Rp 47.382.751.308 (setara USD 5.370.367). Pada tanggal 8 April 2011, APEX menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut sebesar Rp 47.242.545.481 (setara USD 5.354.476) setelah dipotong dengan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari sampai dengan Agustus 2010 sebesar Rp 140.205.827 (setara USD 15.891).

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasi	3.736.127.692.668	(1.936.447.080.586)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	<u>1.434.144.090.128</u>	<u>1.908.561.003.775</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>5.170.271.782.796</u>	<u>(27.886.076.811)</u>
Beda Tetap :		
Rugi Penghapusan Piutang	8.783.231.162	-
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	139.279.454	280.475.306
Laba Divestasi	(6.042.186.649.619)	-
Denda Pajak	(330.068.282)	(20.157.733)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(88.035.192)	(23.279.432)
Amortisasi Goodwill	-	23.996.883.363
Lain-lain	<u>545.296.231</u>	<u>369.396.980</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>(6.033.136.946.246)</u>	<u>24.603.318.484</u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	2011	2010
Beda Waktu :		
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(2.260.282.911)	(434.858.059)
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	3.077.850.810	728.608.059
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	738.834.637	(3.917.685.992)
Cadangan Imbalan Kerja	818.372.866	1.372.826.851
Pembayaran Imbalan Kerja	(674.233.392)	(346.834.194)
Penurunan (Peningkatan) Nilai Saham	(892.968.981)	-
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	10.362.500	-
Angsuran Sewa Pembiayaan	(70.326.300)	-
Bunga Sewa Pembiayaan	6.850.802	-
Jumlah Beda Waktu	<u>754.460.031</u>	<u>(2.597.943.335)</u>
Rugi Fiskal	(862.110.703.419)	(5.880.701.662)
Kompensasi Kerugian Fiskal :		
Rugi Fiskal Tahun 2008 (setelah Kompensasi)	(175.550.157.645)	(175.550.157.645)
Rugi Fiskal Tahun 2010	(5.880.701.662)	-
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	<u>(1.043.541.562.726)</u>	<u>(181.430.859.307)</u>
Beban Pajak Kini :		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	109.621.704.258	130.246.768.415
Jumlah	<u>109.621.704.258</u>	<u>130.246.768.415</u>

Jumlah rugi fiskal tahun 2011 dan 2010 sama dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2011				31 Desember
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	Pengaruh Divestasi	
<b>Perusahaan</b>					
Aset Tetap	(9.239.673.180)	-	389.100.634	-	(8.850.572.546)
Nilai Wajar Aset Tetap yang Teridentifikasi	(39.414.878.946)	-	2.329.943.583	37.084.935.363	-
Imbalan Kerja	1.624.148.623	-	36.034.869	-	1.660.183.492
Investasi Jangka Pendek	223.242.245	-	(223.242.245)	-	-
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
Persediaan	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	-	-	(13.278.250)	-	(13.278.250)
Jumlah Perusahaan	<u>(46.765.766.916)</u>	<u>-</u>	<u>2.518.558.591</u>	<u>37.084.935.363</u>	<u>(7.162.272.962)</u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	2 0 1 1				
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	Pengaruh Divestasi	31 Desember
<b>Entitas Anak</b>					
R A M A D A	(53.463.468)	-	(33.368.833)	-	(86.832.301)
PKR dan Entitas Anak	282.250.806	-	(971.882)	-	281.278.924
	(105.686.521)	-	98.691.826	-	(6.994.695)
SSI dan Entitas Anak	(1.011.717.988.532)	-	247.765.586.736	763.952.401.796	-
T S C I	48.498.561	-	312.930.254	-	361.428.815
Jumlah Entitas Anak	330.749.367	-	248.177.208.816	763.952.401.796	642.707.739
	(1.011.877.138.521)	-	(34.340.715)	-	(93.826.996)
Jumlah Perusahaan dan Entitas Anak	330.749.367	-	250.661.426.692	801.037.337.159	642.707.739
	(1.058.642.905.437)	-	-	-	(7.256.099.958)
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	Pengaruh Divestasi	31 Desember
<b>Perusahaan</b>					
Aset Tetap	(8.333.689.182)	-	(905.983.998)	-	(9.239.673.180)
Nilai Wajar Aset Tetap yang Teridentifikasi	(41.744.822.529)	-	2.329.943.583	-	(39.414.878.946)
Imbalan Kerja	1.367.650.459	-	256.498.164	-	1.624.148.623
Investasi Jangka Pendek	223.242.245	-	-	-	223.242.245
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Jumlah Perusahaan	(48.446.224.665)	-	1.680.457.749	-	(46.765.766.916)
<b>Entitas Anak</b>					
R A M A D A	(15.208.682)	-	(38.254.786)	-	(53.463.468)
PKR dan Entitas Anak	164.241.096	-	118.009.710	-	282.250.806
	(73.029.226)	-	(32.657.295)	-	(105.686.521)
SSI dan Entitas Anak	(1.163.022.538.800)	49.626.638.489	101.677.911.779	-	(1.011.717.988.532)
T S C I	182.508.050	-	(134.009.489)	-	48.498.561
Jumlah Entitas Anak	346.749.146	49.626.638.489	(204.921.570)	-	330.749.367
	(1.163.110.776.708)	-	101.795.921.489	-	(1.011.877.138.521)
Jumlah Perusahaan dan Entitas Anak	346.749.146	49.626.638.489	103.271.457.668	-	330.749.367
	(1.211.557.001.373)	-	-	-	(1.058.642.905.437)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perusahaan tidak diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
Jasa Profesional	372.611.323	271.143.500
Gaji dan Tunjangan	187.540.000	6.841.912.549
Sewa	185.412.605	35.168.665.636
Bunga	-	693.503.977.909
Lain-lain	1.894.279.129	79.155.754.792
Jumlah	2.639.843.057	814.941.454.386

Pada tanggal 18 Juni 2012, SSI menandatangani perjanjian penyelesaian dengan beberapa kreditur. Berdasarkan perjanjian penyelesaian tersebut, para kreditur sepakat bahwa saldo hutang diselesaikan dengan mengkonversi menjadi saham SSI dan saldo hutang tersebut dibebaskan secara penuh dan semua liabilitas dibatalkan. Sebagai hasil dari perjanjian penyelesaian tersebut, hutang bunga dan biaya terkait yang masih harus dibayar sebesar USD 29.255.000 yang timbul pada tahun 2008 dan 2009 telah dibatalkan pada tahun 2010.

Pada tahun 2010, MIH melakukan pembatalan hutang bunga dan biaya terkait yang masih harus dibayar sebesar USD 5.105.000 yang timbul pada tahun 2009, karena kreditur telah menyetujui penghapusan bunga belum dibayar.

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Citicorp International Limited :		
Pinjaman Senior (USD 112.000.000)	-	1.006.992.000.000
Pinjaman Senior Mezzanine (USD 206.073.000)	-	1.852.802.343.000
Pinjaman Junior Mezzanine (USD 306.444.120)	-	2.755.239.085.078
PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi sebesar Rp 2.934.572.490 pada 2010)	-	197.065.426.531
Assera Capital Partner Ltd (USD 20.000.000)	-	179.820.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	5.991.918.854.609

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

	2 0 1 1	2 0 1 0
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	20.556.611.895	24.687.020.209
PT Bank Rabobank International Indonesia	3.094.034.730	8.909.816.629
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	10.580.677.736	17.344.805.729
OUH Investment Ltd. (USD 27.515.922 - Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi sebesar USD 4.810.675)	-	204.142.875.777
PT Bank International Indonesia Tbk	18.060.000.002	15.120.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi sebesar Rp 4.348.380.267 pada 2010)	-	512.402.268.816
	52.291.324.363	782.606.787.160
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	52.291.324.363	782.606.787.160
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(19.374.306.011)	(64.821.318.590)
Bagian Jangka Panjang	32.917.018.352	717.785.468.570

**a. PT Bank Windu Kentjana International Tbk**

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum Rp 40.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru pada tahun 2008. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan melakukan perjanjian restrukturisasi hutang kepada PT Bank Windu Kentjana International Tbk, dimana jangka waktu pengembalian hutang diperpanjang hingga bulan Juli 2015.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 14 % - 15 % per tahun masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

**b. PT Bank Rabobank International Indonesia**

Pada tanggal 4 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dengan jumlah kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB ini untuk melunasi seluruh hutang pembiayaan konsumen kepada PT Arimbi Jaya Agung.

Pada tanggal 28 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas PAB II dengan jumlah kredit sebesar Rp 2.910.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB II ini untuk melunasi sebagian hutang pembiayaan konsumen kepada PT Bumiputera – BOT Finance.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. PT Bank Rabobank International Indonesia (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas PAB III dengan jumlah kredit sebesar Rp 7.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB III ini untuk melunasi hutang pembiayaan konsumen kepada PT Ciptadana Multifinance.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % - 14 % per tahun masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Jaminan atas fasilitas PAB tersebut berupa armada truk Perusahaan sebanyak 271 unit.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjual atau menyewakan kekayaan Perusahaan dan mengadakan perjanjian yang menimbulkan liabilitas kecuali dalam rangka menjalankan usaha rutin Perusahaan, menjaminkan harta kepada pihak lain, mengikat diri sebagai penjamin, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha, merubah susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham, mengumumkan dan membagikan dividen saham kecuali untuk pemegang saham publik, melakukan merger atau akuisisi, membayar hutang kepada pemegang saham dan pihak terafiliasi, melakukan capital expenditure untuk jumlah melebihi 5 % dari total penjualan tahun sebelumnya dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari pihak kreditur atas perubahan yang dilakukan dari pembatasan tersebut.

**c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk**

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) dengan jumlah kredit maksimum Rp 33.821.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit.

Perusahaan menggunakan fasilitas TLP untuk melakukan pembelian armada truk baru.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12 % per tahun masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Jaminan atas fasilitas TLP tersebut berupa :

- Jaminan secara Fidusia atas semua truk baru yang dibeli menggunakan fasilitas TLP.
- Cessie atas piutang usaha PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Citicorp International Limited**

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian "Senior Facility Agreement" dengan pihak sebagai berikut :

- Goldman Sachs Credit Partners L.P. sebagai Mandated Lead Arranger
- Citicorp International Limited sebagai Facility Agent dan Offshore Security Agent
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 4,5% di atas LIBOR per tahun untuk periode sampai dengan tanggal 9 Pebruari 2009 dan 6% di atas LIBOR per tahun untuk periode dari 9 Pebruari 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jaminan atas pinjaman ini berupa jaminan perusahaan dari SO.

Pada tanggal 1 Pebruari 2012, PT Baraventura Tritama (Baraventura) menjadi kreditur tunggal dari pinjaman senior dan pemegang seluruh komitmen di bawah pinjaman senior. Baraventura juga menyetujui untuk menyelesaikan seluruh pinjaman MIH sebagai berikut :

- Penyelesaian jumlah pinjaman sebesar USD 67.500.000 melalui penjualan FPSO milik MIH kepada APEX, dan
- Kapitalisasi sisa pokok pinjaman sebesar USD 44.500.000 menjadi saham baru MIH.

Setelah perjanjian penyelesaian diatas dilaksanakan, Baraventura menjadi pemegang saham 85,57 % di MIH.

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian "Senior Mezzanine Note Trust Deed" dengan pihak sebagai berikut :

- Citicorp International Limited sebagai "Senior Mezzanine Notes Trustee" dan Offshore Security Agent
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Dalam perjanjian tersebut, pemegang "Senior Mezzanine Note" mempunyai hak untuk mengakuisisi maksimum 0,75 % saham APEX.

Tingkat bunga kupon 17% per tahun untuk 12 bulan pertama dan 18,5% per tahun untuk bulan berikutnya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2010. Jaminan atas pinjaman ini berupa saham APEX dan jaminan perusahaan SO.

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian "Junior Mezzanine Note Trust Deed" dengan pihak sebagai berikut :

- Citicorp International Limited sebagai "Junior Mezzanine Note Trustee" dan "Offshore Security Agent"
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Citicorp International Limited (Lanjutan)**

Dalam perjanjian tersebut pemegang "Junior Mezzanine Note" mempunyai hak untuk mengakuisisi maksimum 11% saham APEX. Tingkat bunga kupon 17% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2010. Jaminan atas pinjaman ini berupa saham APEX dan jaminan Perusahaan SO.

Pada tahun 2011 dan 2010, jumlah beban bunga Junior Mezzanine Note yang dicatat ke dalam hutang pokok pinjaman masing-masing sebesar USD 73.370.705 dan USD 53.867.000.

Pada tanggal 1 Pebruari 2012, para pemegang Junior dan Senior Mezzanine Notes menyetujui konversi seluruh jumlah terutang Junior dan Senior Mezzanine Notes menjadi saham baru MIH, sehingga Baraventura dan para pemegang Junior dan Senior Mezzanine Notes secara kolektif secara keseluruhan akan menjadi pemilik 2.560.647 saham baru MIH. Sehingga pemilikan SSIO pada MIH sebesar 100% akan terdilusi menjadi 10,5%.

**e. OUH Investments Ltd.**

Pada tanggal 14 Agustus 2009, AO, menandatangani *Senior Facility Agreement* (Perjanjian Kredit) dengan OUH Investments Ltd. (OUH) sebesar USD 55.000.000 dengan tujuan pelunasan sisa saldo pinjaman sebelumnya dari Goldman Sachs Credit Partners L.P. (Goldman Sachs) yang jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2009.

Jangka waktu pinjaman 5 tahun dan dikenakan bunga 17,50 % diatas LIBOR untuk enam bulan pertama, kemudian 23,50 % diatas LIBOR untuk sisa jangka waktu berikutnya yang dibayarkan setiap bulan. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada akhir periode pinjaman.

Perjanjian Pinjaman dengan OUH tersebut mensyaratkan pembayaran *fees* oleh AO antara lain :

- Satu kali *fixed fees* sebesar USD 25,5 juta yang merupakan *amendment* dan *extension fees, restructuring advisory fees, arrangement fees, lender cost* dan biaya.
- *Facility maintenance fee* sebesar 4 % dari hutang pokok pinjaman yang dibayarkan setiap kwartal.
- *Administration fee* sebesar 1 % dari hutang pokok pinjaman yang dibayarkan setiap bulan.
- *Make-whole fee* yang dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang disediakan di Perjanjian Pinjaman.

Biaya bunga atas pinjaman dari OUH pada tahun 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar USD 0,7 juta dan USD 14,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2010, biaya fasilitas bersih sebesar USD 4,8 juta disajikan sebagai pengurang dari saldo pinjaman dari OUH di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. OUH Investments Ltd. (Lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman, Apexindo Offshore dan APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut:

1. Rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 2:1;
2. Pengeluaran modal rata-rata dari APEX dan Entitas Anak tidak melebihi USD 20.000.000;
3. Pengeluaran modal rata-rata dari Apexindo Offshore tidak melebihi USD 250.000.

Penarikan fasilitas ini akan dijamin oleh, antara lain :

1. Jaminan Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah (Catatan 8);
2. Jaminan piutang atas operasi Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
3. Pengalihan asuransi Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
4. Pengalihan hak atas kontrak pemboran Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
5. Jaminan saham Apexindo Offshore dan PT Antareja Jasatama;
6. Pengalihan pendapatan Rig Soehanah.

Berdasarkan *Restatement Agreement* yang dibuat pada tanggal 11 Oktober 2010, selama jangka waktu pinjaman, para debitur (APEX, sebagai *original guarantor*, dan Apexindo Offshore) harus memelihara rekening terpisah atas namanya pada beberapa bank yang ditunjuk, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Citibank N.A. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Semua pendapatan dari rig lepas pantai harus dibayarkan langsung ke rekening-rekening tersebut berdasarkan instruksi dari Agen Fasilitas dan semua aplikasi pembayaran dari masing-masing rekening bank tersebut yang dilakukan oleh pihak yang ditunjuk atau Agen Fasilitas *Offshore* harus dibuat berdasarkan prioritas yang tercantum dalam *Restatement Agreement*.

Apabila persyaratan tersebut tidak bisa dipenuhi, pada tiap tanggal pembayaran bunga, pendapatan dari Rig Lepas Pantai harus ditujukan dengan jumlah dan urutan sebagai berikut :

1. Kepada Agen Fasilitas sejumlah USD 5.500.000 dan selanjutnya USD 4.500.000 atau jumlah keseluruhan dari *Scheduled Debt Service* dan jumlah yang terhutang (mana yang lebih besar).
2. Tanpa melihat preferensi untuk pembayaran beban berikut ini :
  - i. Beban operasi dibayar ke pemasok sejumlah tidak lebih dari USD 3.500.000 per bulan;
  - ii. Pengeluaran modal yang terjadi untuk Rig *Offshore* sejumlah tidak melebihi USD 1.200.000 per bulan; dan
  - iii. Pajak yang harus dibayar dan terhutang sejumlah tidak melebihi dari penyisihan pajak yang telah dianggarkan dikurangi dengan jumlah beban pajak operasional dan kelebihan penyisihan pajak bulan sebelumnya;

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. OUH Investments Ltd. (Lanjutan)**

3. Sisa saldo (jika ada) harus dipisahkan sebesar 50% dari jumlah tersebut ke rekening yang ditunjuk oleh Agen Fasilitas untuk dibayarkan kepada kreditur sebagai pembayaran sukarela dari sisa saldo pinjaman yang masih terhutang, sedangkan 50% sisanya disimpan pada rekening pemijam.

Berdasarkan Transfer Certificate antara OUH Investments Ltd (OUH) dan Clear Rock Overseas Inc. (Clear Rock) tertanggal 17 Maret 2011 yang mengacu pada USD Senior Facility Agreement antara Apexindo Offshore Pte.Ltd (AO) dan OUH, OUH setuju mengalihkan semua ikatan, hak dan liabilitas sebagaimana dimaksud pada USD Senior Facility Agreement kepada Clear Rock efektif pada tanggal 17 Maret 2011.

Pada tanggal tersebut juga, AO menandatangani perubahan dan penyajian kembali USD Senior Facility Agreement dengan Clear Rock Overseas Inc. Sehubungan dengan pengalihan kepada Clear Rock jumlah pokok pinjaman yang masih terhutang sebesar USD 18.493.359,55 dengan jangka waktu pinjaman 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga 5% per tahun. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada akhir periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Clear Rock menerima prepayment notice dari AO yang menyatakan bahwa AO telah melakukan pelunasan atas jumlah pokok pinjaman yang masih terhutang sebesar USD 18.493.359,55 dan bunga sebesar USD 35.959,31 pada tanggal tersebut.

**f. PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 8 Maret 2010, APEX memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (*Club Deal Facility*) sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Bukopin Tbk dan Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Jangka waktu pinjaman 12 bulan dan dikenakan bunga 14% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Penarikan fasilitas ini dijamin dengan hak tanggungan atas Rig Rasis dan fidusia atas piutang terkait dengan Rig Rasis.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan memperoleh persetujuan dari PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain :

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga yang beresiko terhadap aktivitas bisnis yang berjalan.
- Memberikan pinjaman kepada anggota lain dari Grup atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

Pada tanggal 8 Maret 2011, pinjaman ini diperpanjang untuk 3 bulan sampai dengan tanggal 8 Juni 2011.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**f. PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 6 Juli 2011, APEX telah melunasi pokok pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, APEX memperoleh Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp 111.800.000.000 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Jangka waktu pinjaman 24 bulan dan dikenakan bunga 12% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan hak tanggungan atas Rig Rasis dan fidusia atas piutang terkait dengan Rig Rasis.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan memperoleh persetujuan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain :

- Memperoleh pinjaman baru dengan pihak ketiga kecuali dari pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada anggota group lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

APEX telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 10 Mei 2012.

**g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 21 April 2010, seperti yang ditetapkan dalam Akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 38 dan 39 oleh Notaris Yualita Widyadhari, SH, APEX memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja masing-masing sebesar USD 15.000.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang ditetapkan dalam Akta No. 38 dan 39 masing-masing memiliki jangka waktu pinjaman 24 bulan dan 12 bulan. Atas pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 7% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Penarikan fasilitas ini dijamin oleh peralatan pemboran lepas pantai bernama Rig Maera termasuk persediaan dan piutang yang terkait dengan Rig Maera.

Berdasarkan Perjanjian-Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut :

- Rasio pinjaman dan ekuitas tidak melebihi 2:1;
- Rasio aset lancar dan liabilitas lancar tidak kurang dari 1,1:1.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Maret 2011, APEX telah melunasi pokok pinjaman Fasilitas Kredit Modal Kerja seperti yang ditetapkan dalam Akta No. 39.

Pada tanggal 4 Maret 2011, APEX memperoleh kembali Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 15.000.000 dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk seperti yang ditetapkan dalam Akta Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Fasilitas Bank Garansi No. 38 tanggal 25 April 2011 oleh Notaris Yualita Widyadhari, SH.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu pinjaman 12 bulan dan dikenakan bunga 6.5% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Penarikan fasilitas ini dijamin oleh Rig Maera termasuk persediaan dan piutang yang terkait dengan Rig Maera dan Rig No. 2, 8, 9, 10 and 15. Jaminan-jaminan tersebut juga dipergunakan untuk menjamin fasilitas lain yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

APEX telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 10 Mei 2012.

Pada tanggal 13 Desember 2010, APEX memperoleh Fasilitas Kredit sebesar USD 37.100.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertujuan untuk pelunasan pinjaman dari Angsana Asset Management Pte. Ltd.

Jangka waktu pinjaman 60 bulan dan dikenakan bunga 6,5 % per tahun. Pokok pinjaman dibayar dalam jumlah yang sama setiap bulan sebesar USD 620.000. Penarikan fasilitas ini dijamin dengan Rig No. 2, 8, 9, 10, 15 termasuk persediaan terkait dengan Rig Maera dan fidusia piutang terkait dengan Rig-rig tersebut.

APEX telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 10 Mei 2012.

**h. Aserra Capital Partners Ltd.**

Pada tanggal 12 Nopember 2010, APEX mengadakan Perjanjian Pinjaman untuk modal kerja sebesar USD 20.000.000 dengan Aserra Capital Partners Ltd.

Jangka waktu pinjaman 3 bulan dan dapat diperpanjang atas persetujuan dari kedua pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga 8 % per tahun dan seluruhnya dibayarkan pada akhir periode pinjaman

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan memperoleh persetujuan Aserra Capital Partners Ltd. Terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain :

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga yang beresiko terhadap aktivitas bisnis yang berjalan.
- Memberikan pinjaman kepada anggota lain dari Grup atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**h. Aserra Capital Partners Ltd. (Lanjutan)**

Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Agustus 2011.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 dan 13 September 2011, APEX melunasi pokok pinjaman sebesar USD 20.000.000 dan bunga sebesar USD 1.308.888,42.

Pada tanggal 1 Juni 2011, APEX menandatangani Facility Agreement sebesar USD 20.000.000 dengan Aserra Capital Partners Ltd.

Jangka waktu pinjaman 12 bulan dan dikenakan bunga 8% per tahun yang seluruhnya akan dibayarkan pada akhir periode pinjaman.

Pada tanggal 13 September 2011 dan 4 Oktober 2011, APEX mempercepat pelunasan pokok pinjaman sebesar USD 20.000.000, bunga sebesar USD 478.222,22, dan *facility fee* USD 200.000.

**i. Angsana Asset Management Pte. Ltd.**

Pada tanggal 7 April 2010, APEX menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Angsana Asset Management Pte. Ltd. sebesar Rp 410 milyar (USD 45.100.000). Sebagian pinjaman ini telah dibayarkan sebesar USD 8.000.000.

Jangka waktu pinjaman 36 bulan dan dikenakan bunga 24 % per tahun.

Pada tanggal 10 Desember 2010, seluruh sisa saldo pinjaman ini telah dibayar penuh oleh APEX melalui fasilitas pendanaan yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**j. PT Bank International Indonesia Tbk**

Berdasarkan akta Notaris Ida Sofia, SH No. 31 tanggal 18 Juni 2010, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII untuk tujuan pembiayaan akuisisi bangunan dengan jumlah maksimal pinjaman mencapai Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 12% dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank, yang akan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 43 tanggal 28 Juni 2011, yang menggantikan Akta Notaris No. 31 sebagaimana disebut di atas, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII dalam bentuk Pinjaman Berjangka 1 ("PB 1") dengan jumlah maksimal sebesar Rp 13.720.000.000 dan Pinjaman Berjangka 2 ("PB 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tahunan 11,50 % dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. PB 1 dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada 20 Juni 2015 dan PB 2 dimulai pada tanggal 30 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2016. PB 1 digunakan untuk pembiayaan akuisisi bangunan sedangkan PB 2 digunakan sebagai cadangan modal kerja.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**j. PT Bank International Indonesia Tbk (Lanjutan)**

PKR telah melakukan delapan belas kali cicilan sebesar Rp 5.040.000.000 untuk pinjaman PB1 dan enam kali cicilan sebesar Rp 700.000.000 untuk pinjaman PB2.

Saldo pinjaman PB1 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.760.000.000 dan Rp 15.120.000.000 sedangkan saldo pinjaman PB2 pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 6.300.000.000.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan pemberian hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan ("SKMHT") atas sebidang tanah seluas 2.070 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Raya Pejaten Barat No. 6 Pejaten, Jakarta Selatan, dengan sertifikat hak guna bangunan No. 312, meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya di atas sebidang tanah tersebut.

Selama periode terhutangnya fasilitas pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BII, PKR tidak diperbolehkan untuk mengubah kegiatan utama PKR, mengganti susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, menarik sebagian atau keseluruhan modal saham yang sudah disetor penuh, mengambil alih pinjaman atas pinjaman yang telah diperoleh dari pemegang saham, membagikan dividen dan berinvestasi dalam perusahaan afiliasi ataupun perusahaan lain yang bisnisnya tidak berhubungan dengan kegiatan utama PKR.

**k. Raiffeisen Bank International AG**

Pada tanggal 4 Maret 2011, APEX mengadakan Perjanjian Fasilitas (*Facility Agreement*) sebesar USD 75.000.000, dimana Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura sebagai *facility agent*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar margin 8 % untuk 6 bulan pertama setelah tanggal penarikan kemudian meningkat menjadi 10 % untuk 6 bulan berikutnya ditambah *cost of funds* yang dibayarkan setiap bulan. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya dalam waktu satu tahun setelah penarikan.

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan Rig Raissa, Yani, dan Raniworo dan piutang terkait dengan rig-rig tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas di atas, APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut :

- Rasio pinjaman terhadap EBITDA tidak melebihi 3,5 : 1;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 3 : 1.

Pada tanggal 30 September 2011, APEX mengadakan Perjanjian Perubahan (*Amendment and Restatement Agreement*) dengan Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch sebagai *facility agent* untuk merubah fasilitas pinjaman dari USD 75.000.000 menjadi sebesar USD 115.000.000. Tanggal jatuh tempo, bunga dan jaminan mengikuti Perjanjian Fasilitas awal.

APEX telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 10 Mei 2012.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**I. First Gulf Bank PJSC**

Pada tanggal 8 September 2011, APEX mengadakan Perjanjian Fasilitas (Facility Agreement) sebesar USD 20.000.000, dimana First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch sebagai facility agent.

Jangka waktu pinjaman 44 bulan dan dikenakan bunga 5 % per tahun diatas LIBOR 1 bulan dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dicicil sebanyak 35 kali yang dibayarkan tiap bulan dimulai pada bulan ke-10 dari tanggal penarikan pinjaman

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan hak tanggungan atas rig-rig No. 4, 5, 14 dan fidusia atas piutang terkait dengan rig-rig tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut :

- Rasio pinjaman dan EBITDA tidak melebihi 3,5:1
- Rasio pinjaman dan Ekuitas tidak melebihi 2:1
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar tidak kurang dari 1,25:1
- Rasio EBITDA dan beban bunga tidak kurang dari 3:1

APEX telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 10 Mei 2012.

**14. O B L I G A S I**

Rincian per 31 Desember 2010 sebagai berikut :

Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta II :	
N o m i n a l	600.000.000.000
Biaya Emisi Obligasi Ditangguhkan - Bersih	<u>(4.440.931.434)</u>
Jumlah - Bersih	595.559.068.566
GSB Medco (USD 68.178.606)	612.993.846.546
GSB Encore (USD 44.232.432)	397.693.796.112
CB Ancora (USD 18.250.000)	<u>164.085.750.000</u>
J u m l a h	1.770.332.461.224
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(1.174.773.392.658)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>595.559.068.566</u></u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. O B L I G A S I (Lanjutan)**

**Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta II**

Pada tanggal 8 April 2009, APEX menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 sejumlah Rp 600.000.000.000 kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan pendaftaran diumumkan secara efektif oleh BAPEPAM-LK pada 9 Juni 2009.

Obligasi Seri A, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,90% per tahun.

Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan mulai tanggal 19 September 2009. Obligasi ini seluruhnya akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2012.

Obligasi Seri B, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000 berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 15,00% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan mulai tanggal 19 September 2009. Obligasi ini seluruhnya akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2014.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, APEX diharuskan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, menjaga batasan-batasan keuangan sebagai berikut:

- Memelihara rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) tidak lebih dari 2 : 1.
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar tidak kurang dari 1,25 : 1.
- Memelihara perbandingan antara *EBITDA* dengan beban bunga dan beban ijarah tidak kurang dari 2,5 : 1.
- Pembatasan atas pengalihan aset tetap dengan nilai melebihi 15% dari nilai pasar aset tetap keseluruhan milik APEX dalam satu (1) tahun buku, dan tidak melebihi 30 % secara akumulatif selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap yang diperbolehkan hanya yang berkenaan dengan sekuritisasi aset APEX, dengan ketentuan nilai aset yang akan dialihkan tersebut tidak melebihi 25 % dari ekuitas APEX selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap baru, berupa peralatan pemboran lepas pantai, dari APEX kepada Entitas Anak yang sekurang-kurangnya 99% sahamnya dimiliki oleh APEX hanya diperbolehkan sehubungan dengan pembiayaan peralatan pemboran sebagaimana dipersyaratkan oleh kreditur.

Obligasi Apexindo Pratama Duta II memperoleh peringkat idA (Single A) berdasarkan daftar peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat kredit independen, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pada laporan No. 1001/PEFDIR/VIII/2011 tanggal 3 Agustus 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPO) tertanggal 22 Desember 2011, sebagaimana ditetapkan dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 24 Pebruari 2012 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, menyetujui perubahan batasan-batasan keuangan sebagai berikut:

- Memelihara rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) tidak lebih dari 2,75 : 1.
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar tidak kurang dari 1,25 : 1.
- Memelihara perbandingan antara *EBITDA* dengan beban bunga dan beban ijarah tidak kurang dari 2,25 : 1.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. O B L I G A S I (Lanjutan)**

**Guaranteed Secured Bond – MEDCO (GSB MEDCO)**

Pada tanggal 10 September 2008, SSI menerbitkan Guaranteed Secured Bond sebesar USD 68.178.606 kepada MEDCO. Tingkat bunga kupon sebesar LIBOR + 10% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010. Jaminan Obligasi ini berupa Corporate Guarantee Perusahaan. Sebagian pemegang saham Perusahaan memberikan hak call option kepada pemegang obligasi untuk mengakuisisi lebih dari 30% saham Perusahaan jika pemegang obligasi memberikan perpanjangan jangka waktu pelunasan.

**Guaranteed Secured Bond – ENCORE (GSB ENCORE)**

Pada tanggal 10 September 2008, SSI menerbitkan Guaranteed Secured Bond sebesar USD 44.232.432 kepada ENCORE. Tingkat bunga kupon sebesar LIBOR + 10% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010. Jaminan Obligasi ini berupa Corporate Guarantee Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 24 Februari 2012, Great Pacific Offshore Limited (GPOL) merupakan pemegang GSB Medco dan GSB Encore. Pada tanggal 18 Juni 2012, GPOL dan SSI mengadakan perjanjian penyelesaian dan menyetujui bahwa saldo GSB Medco dan GSB Encore diselesaikan melalui penerbitan 11.241.103.800 saham SSI. Saham baru yang diterbitkan akan setara dengan seluruh saham SSI lainnya.

Perjanjian penyelesaian juga mensyaratkan SSI untuk mengkonsolidasikan modal saham dari 109.500.000 saham biasa menjadi 1.095.000 saham biasa, sebelum penerbitan saham baru dilakukan sebagaimana diharuskan dalam perjanjian penyelesaian. Pada tanggal 18 Juni 2012, SSI mengeluarkan resolusi untuk pelaksanaan konsolidasi saham. Setelah perjanjian penyelesaian dilaksanakan, kepemilikan GPOL pada SSI adalah sebesar 86,9%.

**Convertible Bonds (CB Ancora)**

Pada tanggal 5 September 2008, SSI menerbitkan obligasi konversi kepada Ancora Investment No. 1 Limited sebesar USD 18.250.000. Tingkat bunga sebesar 17% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2010.

Jaminan atas obligasi tersebut sebagai berikut :

- Jaminan pribadi dari pemegang saham tidak langsung (Beni Prananto, Wirawan Halim, Tito Sulistio, Agung Salim).
- Jaminan saham milik pemegang saham Perusahaan.

Konversi atas saham dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Konversi obligasi menjadi saham dilakukan pada saat sebelum tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham SSI.
- Nilai konversi saham sebesar 70 % dari harga IPO Saham SSI atau sebesar 7 kali laba bersih setelah pajak per saham SSI selama 12 bulan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. O B L I G A S I (Lanjutan)**

**Convertible Bonds (CB Ancora) (Lanjutan)**

Pada tanggal 4 Oktober 2011, perjanjian pinjaman sebesar USD 18.250.000 telah dilakukan antara SSI dan Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany) untuk penyelesaian CB Ancora. Pinjaman dari Tuscany tersebut tanpa bunga dan akan dibayar dalam waktu 30 hari sesuai permintaan dari Tuscany. Pada tanggal 18 Oktober 2011, pemegang CB Ancora menyatakan telah menerima pembayaran sebesar USD 18.250.000 sebagai pembayaran penuh dan pembayaran terakhir sehubungan dengan CB Ancora dan bahwa obligasi secara efektif telah ditebus dan dibebaskan.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SSI dan Tuscany menandatangani perjanjian penyelesaian dan menyetujui bahwa saldo pinjaman diselesaikan melalui penerbitan 121.666.667 saham, setelah konsolidasi saham seperti diungkapkan di atas. Saham baru yang diterbitkan akan setara dengan seluruh saham SSI lainnya. Setelah perjanjian penyelesaian dilaksanakan, kepemilikan Tuscany pada SSI adalah sebesar 0,95% .

**15. TRANSAKSI DERIVATIF**

APEX dan AO, terbuka atas risiko pasar, termasuk perubahan mendasar atas suku bunga dan kurs mata uang asing dan menggunakan derivatif untuk mengatur suku bunga tertentu dan fluktuasi kurs mata uang asing. APEX dan AO tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada 3 Juni 2009, APEX membatalkan dua dari lima Perjanjian *Swap* dengan SCB. Pada 2 Maret 2010, sisa tiga Perjanjian *Swap* dengan SCB diakhiri lebih awal.

APEX mengakui rugi bersih sebesar USD 1.198.279 pada tahun 2010 atas transaksi derivatif tersebut di atas. Tidak ada transaksi derivatif yang dilakukan pada tahun 2011.

**16. SURAT SANGGUP**

Pada tanggal 9 September 2008, SSI menerbitkan Surat Sanggup atas unjuk tanpa bunga dan jaminan kepada Eternal Communication Inc, pihak hubungan istimewa, sebesar USD 6.000.000. Surat hutang ini telah diperpanjang hingga tanggal 9 September 2011.

Pada tanggal 5 Juli 2011, SSI melalui SOM telah melunasi Surat Sanggup kepada Eternal Communication Inc. sebesar USD 6.000.000 melalui pinjaman dari Dominant Group Holdings Ltd.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan, RDR, PKR, PKOS, TSCI dan APEX menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 615 dan 621 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	6,4 % - 7 %	8,2 % - 10,5 %
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6 % - 10 %	5 % - 10 %
Tingkat Mortalita	TMI I-99 dan TMI II-99	TMI I-99 dan TMI II-99
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10 %	0 - 10 %
Tingkat Cacat	1 - 10 % x mortalita	1 - 10 % x mortalita
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Nilai Kini Liabilitas Pasti	9.576.571.603	102.061.076.082
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(277.514.175)	(12.795.582.414)
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(648.270.424)	(4.110.048.212)
Jumlah Liabilitas	<u>8.650.787.004</u>	<u>85.155.445.456</u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Saldo Awal	85.155.445.456	73.519.879.072
Cadangan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(7.424.413.930)	20.040.000.321
Pembayaran Tahun Berjalan	(14.322.222.137)	(7.220.107.015)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	182.151.331	(1.184.326.922)
Pengaruh Divestasi	(54.940.173.716)	-
Saldo Akhir	<u>8.650.787.004</u>	<u>85.155.445.456</u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Biaya Jasa Kini	12.781.205.319	9.653.016.354
Biaya Bunga	7.147.243.534	8.339.117.039
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	3.008.176.337	2.102.074.537
Beban Pemutusan Hubungan Kerja	1.694.667.290	331.654.329
Pengakuan Segera Rugi Aktuarial	993.868.853	-
Kelebihan Pencadangan Aktuarial	46.272.137	-
Keuntungan Aktuarial Diakui	3.677.190	199.903.065
Penyesuaian Imbalan atas Biaya Jasa Lalu	-	(585.765.003)
Pengurangan	<u>(33.099.524.590)</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>(7.424.413.930)</u></u>	<u><u>20.040.000.321</u></u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Langsung dan Beban Usaha sedangkan pemulihan cadangan imbalan kerja dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai.

**18. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 6 Mei 2008 dari Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, SH M.Kn, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Mei 2008.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 15 tanggal 13 Nopember 2008 dari Notaris Imas Fatimah, SH, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana untuk menambah modal sahamnya melalui PUT II dengan HMETD disertai dengan Waran Seri II yang tidak terpisahkan dari saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma bagi pemegang saham.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Desember adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	2 0 1 1		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
Morgan Stanley & Co. Intl Plc - Client AC	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	538.696.854	13,60	67.337.106.750
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36	36.444.444.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2.371.824.633	59,87	296.478.079.125
J u m l a h	3.961.452.039	100,00 %	495.181.504.875

Nama Pemegang Saham	2 0 1 0		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
Morgan Stanley & Co. Intl Plc - Client AC	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	538.693.112	13,60	67.336.639.000
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36	36.444.444.000
Heronwood Assets Management Ltd	238.982.620	6,03	29.872.827.500
Beni Prananto	350.000	0,01	43.750.000
Huda Nardono Subarkah	1.769.500	0,04	221.187.500
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2.130.726.179	53,79	266.340.772.375
J u m l a h	3.961.451.963	100,00 %	495.181.495.375

Mutasi jumlah saham beredar dan modal disetor sebagai berikut :

	2 0 1 1		2 0 1 0	
	Jumlah Saham	Modal Disetor	Jumlah Saham	Modal Disetor
Saldo Awal	3.961.451.963	495.181.495.375	3.961.403.058	495.175.382.250
Pelaksanaan Waran Seri I	-	-	48.905	6.113.125
Pelaksanaan Waran Seri II	76	9.500	-	-
J u m l a h	3.961.452.039	495.181.504.875	3.961.451.963	495.181.495.375



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Agio Saham :		
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000	20.250.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000	228.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750	738.556.521.750
W a r a n	16.446.287.670	16.446.266.770
Biaya Emisi Saham :		
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)	(20.565.789.926)
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)	(8.302.548.172)
J u m l a h	974.384.471.322	974.384.450.422

**20. W A R A N**

Pada setiap 15 (lima belas) saham baru hasil pelaksanaan PUT I dengan HMETD (Catatan 1b) melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 12 Nopember 2010, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 6 Mei 2008 dari Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, SH M.Kn, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham, sehingga pada setiap 15 (lima belas) saham baru hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 (satu) waran Seri I bernilai nominal 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham terhitung sejak 30 Mei 2008.

Pada tanggal 24 Nopember 2008, Perusahaan melakukan penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I sehubungan dengan pengeluaran saham baru melalui PUT II. Dampak penyesuaian tersebut menyebabkan jumlah Waran Seri I berkurang sebanyak 1.731.821 lembar dan harga pelaksanaan Waran Seri I setelah penyesuaian meningkat menjadi Rp 271 per saham. Penyesuaian ini sudah diberitahukan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 117/MR-DR/XI-08/XXII tanggal 20 Nopember 2008 dan diumumkan melalui Pengumuman Keterbukaan Informasi No. Peng-1298/BEI.PSJ/KI/11-2008.

Pada setiap 5 (lima) saham baru hasil pelaksanaan PUT II dengan HMETD (Catatan 1b) melekat 2 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. WARAN (Lanjutan)**

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 9 Juni 2009 sampai dengan 25 Nopember 2011, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1		
	Jumlah Waran	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor
<b>Waran Seri I</b>			
Saldo Akhir, 31 Desember 2011	-	16.411.769.125	16.446.266.770
<b>Waran Seri II</b>			
Saldo Awal, 1 Januari 2011	437.663.124	-	
Pelaksanaan	(76)	9.500	20.900
Waran Seri II yang telah Kadaluwarsa	<u>(437.663.048)</u>	-	-
Saldo Akhir, 31 Desember 2011	-	9.500	20.900
Jumlah	<u>-</u>	<u>16.411.778.625</u>	<u>16.446.287.670</u>
	2 0 1 0		
	Jumlah Waran	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor
<b>Waran Seri I</b>			
Saldo Awal, 1 Januari 2010	19.023.071	16.405.656.000	16.439.126.640
Pelaksanaan	(48.905)	6.113.125	7.140.130
Waran Seri I yang telah Kadaluwarsa	<u>(18.974.166)</u>	-	-
Saldo Akhir, 31 Desember 2010	-	<u>16.411.769.125</u>	<u>16.446.266.770</u>
<b>Waran Seri II</b>	<u>437.663.124</u>		
Jumlah	<u>437.663.124</u>		

Apabila Waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran tidak akan diperpanjang.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PENGHASILAN**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Jasa Pemboran	1.565.643.085.055	1.614.656.537.314
Jasa Penunjang Sektor Energi	178.750.201.691	222.322.956.367
Jasa Angkutan	107.186.526.371	95.695.717.107
Mobilisasi dan Demobilisasi	26.890.888.575	42.022.193.408
Jasa Karoseri	1.725.504.750	399.036.366
Lain-lain	<u>254.497.285.628</u>	<u>268.042.449.163</u>
J u m l a h	<u><u>2.134.693.492.070</u></u>	<u><u>2.243.138.889.725</u></u>

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10 % dari jumlah penghasilan bersih sebagai berikut :

	<u>J u m l a h</u>		Persentase dari Jumlah Penghasilan Bersih	
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2011</u> %	<u>2010</u> %
Total E & P Indonesia	1.357.980.380.381	1.392.772.114.946	63,62	62,09
Virginal Indonesia Company LLC	<u>215.490.461.522</u>	<u>220.163.485.751</u>	<u>10,09</u>	<u>9,82</u>
J u m l a h	<u><u>1.573.470.841.903</u></u>	<u><u>1.612.935.600.697</u></u>	<u><u>73,71</u></u>	<u><u>71,91</u></u>

**22. BEBAN LANGSUNG**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Penyusutan	645.996.037.467	699.009.092.489
Sewa	305.522.579.492	113.151.362.470
Gaji dan Upah	257.243.917.487	288.367.562.037
Pengangkutan	135.098.317.889	124.012.785.367
Perbaikan dan Pemeliharaan	132.710.989.236	125.533.414.011
Perlengkapan dan Perabotan Pemboran	111.925.459.206	116.138.497.084
Asuransi	60.965.416.717	57.889.925.784
Jasa Boga	50.016.315.797	51.245.777.112
Transportasi dan Bahan Bakar	46.999.581.200	47.033.806.510
Cadangan Imbalan Kerja	-	15.276.198.228
Lain-lain	<u>43.893.345.542</u>	<u>95.046.945.097</u>
J u m l a h	<u><u>1.790.371.960.033</u></u>	<u><u>1.732.705.366.189</u></u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. BEBAN USAHA**

Rinciannya sebagai berikut :

	2011	2010
Gaji dan Tunjangan	65.810.819.259	63.880.208.100
Jasa Profesional	18.513.119.909	14.914.449.840
Sewa	9.078.828.633	10.974.991.245
Perjalanan Dinas	8.265.744.977	10.169.494.219
Penyusutan	7.639.382.949	6.468.841.226
Pemasaran	7.332.574.450	4.746.118.771
Asuransi	2.997.259.082	3.083.834.707
Alat Tulis dan Cetak	2.176.965.230	2.176.846.507
Sumbangan dan Jamuan	1.744.528.138	1.016.772.124
Cadangan Imbalan Kerja	1.350.406.481	4.763.802.093
Lain-lain	82.513.761.415	31.712.099.471
<b>Jumlah</b>	<b>207.423.390.523</b>	<b>153.907.458.303</b>

**24. PENYESUAIAN SALDO RUGI**

Akun ini merupakan penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) atas pengakuan rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi KNP sebesar Rp 279.816.170.745 untuk KNP entitas anak SSI dan Rp 5.056.431 untuk KNP entitas anak lainnya.

**25. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas dan Penghasilan yang Bersangkutan	
	2011	2010	2011 %	2010 %
<b>Piutang Usaha</b>				
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	32.630.800	0,23	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.400)	-	-
<b>Bersih</b>	<b>10.441.400</b>	<b>32.106.400</b>	<b>0,23</b>	<b>-</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas dan Penghasilan yang Bersangkutan	
	2 0 1 1	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 0
			%	%
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>				
PT Lanarcy Indonesia	3.125.000.000	-	0,77	-
PT Alam Desa TAPOS	1.250.000.000	-	0,31	-
Agus Tantomo	1.248.871.000	-	0,31	-
PT Continental Megah Express	437.134.282	437.134.282	0,11	0,01
PT Mitra Murni Expressindo	250.000.000	-	0,06	-
J u m l a h	<u>6.311.005.282</u>	<u>437.134.282</u>	<u>1,56</u>	<u>0,01</u>
<b>Surat Sanggup</b>				
Eternal Communication Inc.	-	53.946.000.000	-	0,48
<b>Hutang Pihak Berelasi</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Heronswood Assets Management Ltd. (USD 17.454.642,68)	-	156.934.692.336	-	1,39
Eternal Communication Inc. (USD 369.995)	-	3.326.625.045	-	0,03
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>-</u>	<u>160.261.317.381</u>	<u>-</u>	<u>1,42</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Pemegang Saham	877.079.028	877.079.028	0,79	0,01
PT Intiputra Fikasa	799.709.300	8.655.076.800	0,72	0,08
PT Inti Kencana Pranajati	250.000.000	-	0,22	-
PT Mitra Mukti Expressindo	72.454.027	206.339.280	0,06	-
Tuty Suliastuty	15.000.000	30.000.000	0,01	-
Dominant Group Holding Inc. (USD 23.461.667)	-	210.943.846.738	-	1,87
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.014.242.355</u>	<u>220.712.341.846</u>	<u>1,80</u>	<u>1,96</u>
J u m l a h	<u>2.014.242.355</u>	<u>380.973.659.227</u>	<u>1,80</u>	<u>3,38</u>

Pada tanggal 4 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari Heronswood Assets Management Ltd (HAM) dengan jumlah sebesar USD 38.537.544,27 dengan tingkat bunga pinjaman LIBOR + 2,5% per tahun. Masa jatuh tempo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

- Loan Facility 1 sebesar USD 1.626.898,05, jatuh tempo pada tanggal 3 Pebruari 2009.
- Loan Facility 2 sebesar USD 2.712.967,99, jatuh tempo pada tanggal 4 Pebruari 2009.
- Loan Facility 3 sebesar USD 14.197.678,23, jatuh tempo pada tanggal 26 Pebruari 2009.
- Loan Facility 4 sebesar USD 20.000.000, jatuh tempo pada tanggal 5 September 2009.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan setoran modal ke SSI yang kemudian digunakan oleh MIH untuk mengakuisisi APEX.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan melakukan Restrukturisasi perjanjian pinjaman jangka pendek dari HAM sebagai berikut :

- Merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman tanpa bunga terhitung sejak perolehan pinjaman tanggal 4 September 2008 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman.
- Jangka waktu pinjaman 17 bulan, efektif dari tanggal 9 Desember 2008 sampai dengan 9 Mei 2010, dimana Perusahaan harus membayar sebesar USD 1.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 16 dan sebesar USD 1.454.642,68 pada bulan ke 17.
- Jika Perusahaan gagal memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo pinjaman, maka kepemilikan Perusahaan atas saham SSI maksimum sebesar 10% akan diserahkan kepada HAM sebagai pelunasan pinjaman.

Pada tanggal 8 Mei 2010, Perusahaan melakukan Amandemen terhadap perjanjian restrukturisasi pinjaman jangka pendek tersebut sebagai berikut :

- Jangka waktu pinjaman 12 bulan, dengan jadwal dan jumlah pembayaran yang akan ditentukan lebih lanjut oleh kreditor.
- Jika Perusahaan gagal memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo pinjaman, maka kepemilikan Perusahaan atas saham SSI maksimum sebesar 10 % akan diserahkan kepada HAM sebagai pelunasan pinjaman.

Pada tanggal 5 Juli 2011, hutang kepada HAM sebesar USD 17.454.642,68 telah dilunasi oleh Tuscany Investment Group Ltd. (Tuscany), sehingga hutang kepada HAM beralih menjadi hutang kepada Tuscany. Transaksi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan transaksi pelepasan saham SSI.

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari Eternal Communication Incorporation sebesar USD 369.995 dengan jangka waktu pengembalian selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3 % per tahun. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan melakukan Amandemen terhadap perjanjian pinjaman tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan telah melunasi hutang kepada Eternal Communication Incorporation melalui PKR.

Pada tanggal 18 Juni 2012, Dominant Group Holding Inc (Dominant) dan SSI menandatangani perjanjian penyelesaian dan menyetujui penyelesaian seluruh pinjaman dengan mengkonversi secara penuh saldo pinjaman menjadi 1.568.037.200 saham baru SSI dan diperlakukan sebagai pembayaran penempatan saham dalam SSI. Saham baru yang diterbitkan akan setara dengan seluruh saham SSI lainnya. Perjanjian penyelesaian mengharuskan SSI untuk mengkonsolidasikan modal saham dari 109.500.000 saham biasa menjadi 1.095.000 saham biasa, sebelum penerbitan saham baru dilakukan sebagaimana diharuskan dalam perjanjian penyelesaian. Pada tanggal 18 Juni 2012, SSI mengeluarkan resolusi untuk pelaksanaan konsolidasi saham. Setelah perjanjian penyelesaian dilaksanakan, kepemilikan Dominant pada SSI adalah sebesar 12,1%.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Sumber Kencana Ekspresindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus perusahaan yang sama	Jasa angkutan dan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Continental Megah Express PT Mitra Mukti Ekspresindo dan PT Intiputra Fikasa	Pengurus Perusahaan yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Intikencana Pranajati dan PT Mitramurni Ekspresindo	Pemegang saham Perusahaan	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Tuty Suliastry	Pihak afiliasi	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Dominant Group Holdings Inc.	Pemegang saham SSI	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Heronswood Assets Management Ltd.	Pemegang saham Perusahaan	Pinjaman tanpa bunga, jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2010 dengan jaminan maksimal 10 % kepemilikan saham SSI
Eternal Communications Inc.	Pihak afiliasi	Arranger penerbitan surat sanggup pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga 3% per tahun dan pinjaman modal kerja
PT Lanarcy Indonesia, PT Alam Desa Tapos dan Agus Tantomo	Pemegang saham MKRI	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian

Transaksi jasa angkutan dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Rincian sebagai berikut :

	2 0 1 1					Konsolidasi
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Jasa dan Fasilitas Pemboran	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan Eksternal	107.285.982.371	178.750.201.690	1.846.341.543.115	2.315.764.894	-	2.134.693.492.070
Antar Segmen	2.465.736.000	390.384.000	53.204.898.501	2.768.793.121	(58.829.811.622)	-
Jumlah Pendapatan	109.751.718.371	179.140.585.690	1.899.546.441.616	5.084.558.015	(58.829.811.622)	2.134.693.492.070
Beban Operasi Jasa	(89.249.699.355)	(164.387.582.810)	(1.584.041.170.804)	(3.202.668.062)	50.509.160.998	(1.790.371.960.033)
Laba Kotor	20.502.019.016	14.753.002.880	315.505.270.812	1.881.889.953	(8.320.650.624)	344.321.532.037
Beban Usaha	(12.238.476.787)	(8.290.577.719)	(181.095.090.858)	(6.189.629.159)	390.384.000	(207.423.390.523)
Laba (Rugi) Usaha	8.263.542.229	6.462.425.161	134.410.179.954	(4.307.739.206)	(7.930.266.624)	136.898.141.514
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	5.042.742.153.913	(11.993.295.713)	(1.429.892.976.247)	(177.616.532)	(1.448.714.267)	3.599.229.551.154
Laba (Rugi) sebelum Pajak	5.051.005.696.142	(5.530.870.552)	(1.295.482.796.293)	(4.485.355.738)	(9.378.980.891)	3.736.127.692.668
Pajak Penghasilan	188.615.008	(2.905.724.106)	141.244.671.786	182.216.163	2.329.943.583	141.039.722.434
Laba (Rugi) Bersih	5.051.194.311.150	(8.436.594.658)	(1.154.238.124.507)	(4.303.139.575)	(7.049.037.308)	3.877.167.415.102
Aset Segmen	188.097.345.679	204.849.556.478	-	17.813.062.795	(5.059.636.947)	405.700.328.005
Investasi Saham	172.569.336.328	20.002.951	-	2.500.000	(172.571.836.328)	20.002.951
Jumlah Aset	360.666.682.007	204.869.559.429	-	17.815.562.795	(177.631.473.275)	405.720.330.956
Liabilitas Segmen	70.940.860.268	49.898.079.114	-	4.540.274.879	(13.751.864.512)	111.627.349.749
Selisih Lebih Bagian Rugi Bersih Entitas Anak di atas Nilai Investasi	2.202.939.937	-	-	-	(2.202.939.937)	-
Ekuitas	287.522.881.802	154.971.480.315	-	13.275.287.916	(161.676.668.826)	294.092.981.207
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	360.666.682.007	204.869.559.429	-	17.815.562.795	(177.631.473.275)	405.720.330.956

  

	2 0 1 0					Konsolidasi
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Jasa dan Fasilitas Pemboran	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan Eksternal	95.695.717.107	222.322.956.367	1.922.020.608.745	3.099.607.506	-	2.243.138.889.725
Antar Segmen	1.869.056.000	-	70.382.782.854	3.288.137.774	(75.539.976.628)	-
Jumlah Pendapatan	97.564.773.107	222.322.956.367	1.992.403.391.599	6.387.745.280	(75.539.976.628)	2.243.138.889.725
Beban Operasi Jasa	(88.801.731.151)	(194.027.065.855)	(1.513.549.816.591)	(1.976.288.546)	65.649.535.954	(1.732.705.366.189)
Laba Kotor	8.763.041.956	28.295.890.512	478.853.575.008	4.411.456.734	(9.890.440.674)	510.433.523.536
Beban Usaha	(12.048.824.407)	(4.833.567.904)	(133.263.147.637)	(3.699.518.355)	(62.400.000)	(153.907.458.303)
Laba (Rugi) Usaha	(3.285.782.451)	23.462.322.608	345.590.427.371	711.938.379	(9.952.840.674)	356.526.065.233
Beban Lain-lain - Bersih	(83.776.982)	(1.300.446.695)	(2.276.857.738.306)	(163.108.518)	(14.568.075.318)	(2.292.973.145.819)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(3.369.559.433)	22.161.875.913	(1.931.267.310.935)	548.829.861	(24.520.915.992)	(1.936.447.080.586)
Pajak Penghasilan	(649.485.834)	(5.694.630.585)	(22.677.745.136)	(283.392.775)	2.329.943.583	(26.975.310.747)
Laba (Rugi) Bersih	(4.019.045.267)	16.467.245.328	(1.953.945.056.071)	265.437.086	(22.190.972.409)	(1.963.422.391.333)
Pendapatan Komprehensif Lain	106.903.127.483	-	-	-	-	106.903.127.483
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	102.884.082.216	16.467.245.328	(1.953.945.056.071)	265.437.086	(22.190.972.409)	(1.856.519.263.850)



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segment Usaha (Lanjutan)**

	2 0 1 0					Konsolidasi
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Jasa dan Fasilitas Pemboran	Lain-lain	Eliminasi	
Aset Segment	141.378.731.964	131.722.306.933	7.156.896.453.251	6.772.413.568	324.611.758.441	7.761.381.664.157
Investasi Saham	46.828.669.950	20.002.951	-	1.500.000	(46.850.172.901)	-
Jumlah Aset	<u>188.207.401.914</u>	<u>131.742.309.884</u>	<u>7.156.896.453.251</u>	<u>6.773.913.568</u>	<u>277.761.585.540</u>	<u>7.761.381.664.157</u>
Liabilitas Segment	4.134.394.443.719	96.985.043.672	10.970.624.340.220	3.667.671.342	(3.918.906.449.184)	11.286.765.049.769
Ekuitas	(3.946.187.041.805)	34.757.266.212	(3.813.727.886.969)	3.106.242.226	4.196.668.034.724	(3.525.383.385.612)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>188.207.401.914</u>	<u>131.742.309.884</u>	<u>7.156.896.453.251</u>	<u>6.773.913.568</u>	<u>277.761.585.540</u>	<u>7.761.381.664.157</u>

**Segment Geografis**

**Penghasilan**

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Kalimantan Timur	1.746.201.961.182	1.652.993.796.985
Riau	133.174.848.281	93.749.544.448
DKI Jakarta	108.578.505.751	82.126.288.633
Jawa Timur	76.630.640.562	369.070.434.646
Jawa Barat	57.476.293.473	13.968.464.840
Sulawesi	12.631.242.821	-
Sumatera Selatan	-	31.230.360.173
Jumlah	<u>2.134.693.492.070</u>	<u>2.243.138.889.725</u>

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- b. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 100/Agr-ITP/HO/VI/11 tanggal 20 Juni 2011 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perusahaan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- c. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan No. 034A-N/FIN-PR/III/09 tanggal 1 Juli 2008, dimana Holcim menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman Barang Milik Holcim dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian pengangkutan. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Holcim berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah barang milik Holcim yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, perjanjian tersebut tidak dilakukan perpanjangan akan tetapi perusahaan masih memberikan jasa pengangkutan kepada PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim).

- d. Pada tanggal 1 September 2008, PKR menandatangani perjanjian sewa kapal dengan MIH selama 6 tahun dengan biaya sewa harian sebesar USD 31.472, dimana PKR menyetujui untuk menyewa *Production Barge* dari MIH sebagai sewa kapal sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian ini. PKR setuju memberikan kapal tersebut kepada Santos (Sampang) Pty. Ltd. ("Santos") sebagai jasa sewa kapal untuk pengembangan lapangan Oyong (*Oyong Field*). Perjanjian ini diamandemen terakhir kali pada tanggal 24 September 2010 mengenai ketetapan tarif harian menjadi USD 22.500.
- e. Pada tanggal 15 Januari 2007, PKR menandatangani perjanjian "*production barge (floating production facility) service*" dengan Santos selama 6 tahun dengan nilai estimasi kontrak USD 78.025.135, dimana PKR menyetujui untuk menyewakan *Production Barge* kepada Santos sebagai sewa kapal, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian ini.
- f. Pada tanggal 26 Agustus 2009, PKR menandatangani perjanjian dengan Songa Floating Production Pte., Ltd. ("Songa"), dimana PKR menyewa *Floating Unit* dari Songa sebagai sewa kapal dengan persyaratan dalam perjanjian ini. PKR kemudian menyewakan Kapal tersebut kepada Star Energy (Kakap) Ltd. ("Star Energy") sebagai jasa sewa kapal selama 9 bulan.
- g. Pada tanggal 17 September 2009, PKR menandatangani perjanjian *floating storage and offloading (FSO)* dengan Star Energy (Kakap) Ltd. ("Star Energy"), dimana PKR menyewakan floating unit kepada Star Energy dan menyediakan jasa, desain, manajemen proyek, pengadaan dan jasa terkait kepada Star Energy dengan nilai Kontrak USD 14.115.100. Kontrak ini berlaku selama sembilan bulan sejak tanggal mulai beroperasi.

Perjanjian FSO beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 3 September 2010. Perubahan tersebut menyatakan bahwa nilai kontrak ditingkatkan menjadi sebesar USD 18.221.740 dan periode kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2010.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 4 Juni 2010, PKR menandatangani perjanjian dengan Star Energy mengenai dimana PKR berkewajiban untuk menyediakan jasa-jasa enjinerig kepada Star Energy . Nilai kontrak ini sebesar USD 495,000 dengan batas waktu pengerjaan 8 hari. Pekerjaan ini telah selesai dilakukan oleh PKR dan ditagihkan kepada Star Energy Ltd. pada tanggal 14 Juni 2010.
- i. Pada tanggal 1 Oktober 2010, PKR menandatangani perjanjian *floating production storage and offloading (FPSO)* dengan Star Energy, dimana PKR menyetujui untuk menyediakan kapal, peralatan dan alat-alat kepada Star Energy. Nilai kontrak adalah sebesar USD 2.972.336 dan berlaku selama tiga bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.
- j. Pada tanggal 1 Februari 2011, PKR menandatangani perjanjian *floating production storage and offloading (FPSO)* dengan Star Energy, dimana PKR menyetujui untuk menyediakan kapal, peralatan dan alat-alat kepada Star Energy. Nilai kontrak sebesar USD 12.045.000 dan berlaku selama dua belas bulan sampai dengan 31 Januari 2012.
- k. Berdasarkan "Memorandum of Agreements" yang dibuat pada tanggal 1 Desember 2011 dan "Side Agreement" pada tanggal 14 Desember 2011, Sabre Offshore Marine Pte., Ltd., Entitas Anak PKR, telah menyetujui penjualan kapal (*Vessel*) San Jacinto dan suku cadangnya kepada PT Putri Kencana Raya, Entitas Anak, PKR sebesar USD 11.803.030.

**28. RUGI PER SAHAM**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Laba (Rugi) Bersih untuk Perhitungan		
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar dan Dilusian	3.952.936.985.930	(1.932.343.862.947)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham		
Biasa untuk Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	3.961.451.974	3.961.424.928
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran	-	454.065.124
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Rugi Bersih per Saham Dilusian	3.961.451.974	4.415.490.052
Rugi per Saham		
- D a s a r	998,00	(487,79)
- D i l u s i a n	-	(437,63)

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 1 1		2 0 1 0	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
<b>A S E T</b>					
Kas dan Setara Kas	USD	1.121.525	10.169.993	51.174.488	460.109.822
	SGD	1.214	8.466	25.278	176.455
Investasi Jangka Pendek - Bersih	USD	7.406.000	67.157.608	-	-
	SGD	-	-	4.850	33.856
Piutang Usaha - Bersih	USD	2.461.984	22.330.100	45.895.693	412.648.176
Aset Lain-lain	USD	-	-	254.741	2.290.380
Uang Muka Pembelian	USD	283.750	2.573.045	-	-
<b>LIABILITAS</b>					
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	Euro	-	-	(12.351)	(147.668)
	USD	(2.460.938)	(22.315.786)	(15.907.747)	(143.026.557)
	SGD	(5.506)	(38.402)	(1.300.492)	(9.078.222)
Hutang Lain-lain	USD	-	-	(1.107.162)	(9.954.494)
Beban Masih Harus Dibayar	USD	-	-	(90.454.988)	(813.280.799)
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	USD	-	-	(724.212.943)	(6.511.398.573)
Hutang Pihak Berelasi	USD	-	-	(41.286.305)	(371.205.164)
O b l i g a s i	USD	-	-	(130.661.038)	(1.174.773.393)
Surat Sanggup	USD	-	-	(6.000.000)	(53.946.000)
Jumlah Aset (Kewajiban) - Bersih	USD	8.812.321	79.914.960	(912.305.261)	(8.202.536.602)
	SGD	(4.292)	(29.936)	(1.270.364)	(8.867.911)
	Euro	-	-	(12.351)	(147.668)

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
1 Dolar Amerika Serikat	9.068,00	8.991,00
1 Dolar Singapura	6.974,33	6.980,61
1 Euro	11.738,99	11.955,79

**30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**

- a. Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Maret 2012 antara Perusahaan dengan PKR, Perusahaan menunjuk PKR sebagai pelaksana pembelian empat unit kendaraan dengan menggunakan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan. Para pihak mengakui dan menyetujui bahwa :
- (i) Hak atas kendaraan yang telah dibeli oleh PKR sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan meskipun dalam buku kepemilikan kendaraan tercatat atas nama PKR;
  - (ii) Perusahaan bertanggungjawab dan berkewajiban untuk melaksanakan pembayaran angsuran fasilitas kredit kepada bank atau lembaga keuangan yang memberikan fasilitas kredit sampai seluruh fasilitas kredit dibayar lunas; dan
  - (iii) Seluruh biaya yang berhubungan dengan pembelian kendaraan dan realisasi fasilitas kredit menjadi beban Perusahaan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**(Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 6 Juni 2012, PKR menandatangani fasilitas kredit dengan PT Bank Panin, Tbk untuk membiayai pembelian satu unit kendaraan seharga Rp 353.500.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,58 % (*flat*) dan akan jatuh tempo selama 36 bulan.
- c. Pada tanggal 16 April 2012, PKR menerima Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.79-KC-XIV/ADK/04/2012 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengenai persetujuan permohonan kredit PKR untuk membiayai pembelian dua unit kendaraan seharga Rp 1.190.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,33% (*flat*) dan akan jatuh tempo selama 36 bulan.
- d. Pada tanggal 27 April 2012, PKR menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT BCA Finance untuk membiayai pembelian satu unit kendaraan seharga Rp 900.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 5% (*flat*) dan akan jatuh tempo selama 36 bulan.
- e. Pada Tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia. Perjanjian tersebut berkenaan dengan pallet yang akan digunakan Perusahaan dalam pendistribusian semen Tiga Roda di gudang PT Dinamika Logistindo Indonesia yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.
- f. Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Soeria Borneo Resources berkaitan dengan penyewaan dump truck dan jasa angkutan hasil galian tambang. Perusahaan menunjuk PT Soeria Borneo Resources sebagai agen perusahaan dalam menyewakan dump truck. Kerjasama penyewaan dumptruck tersebut akan meliputi penyewaan pekerjaan over burden galian tanah dan pekerjaan hauling batubara.

Jenis dan jumlah barang yang akan disewakan yakni heavy dump truck hino FM 260 JD tahun produksi 2008 dengan jumlah yakni 10 unit sampai dengan 40 unit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2013.

- g. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Aneka Food Tatarasa Industri mengenai perjanjian sewa menyewa yang akan dilakukan kedua belah pihak. Perusahaan menyewakan kendaraan berupa Minibus Mitsubishi L 300 sebanyak 12 unit kendaraan, yang akan digunakan oleh PT Aneka Food Tatarasa Industri untuk operasional perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2015.
- h. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian pengangkutan. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.

Perjanjian ini akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**(Lanjutan)**

- i. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2012 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan bersama-sama dengan PT Mitra Kaltim Resources Indonesia membeli kepemilikan saham PT Mahakarya Cipta Mulia dari Ir. Hj. Agus Tantomo dan Hj. Syaiful Teteng sebanyak 25.000 lembar saham. Komposisi kepemilikan saham PT Mahakarya Cipta Mulia, PT Mitra Kaltim Resources Indonesia sebanyak 24.999 lembar dan Perusahaan sebanyak 1 Lembar.

**31. KONDISI KEUANGAN**

Saldo rugi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 telah mencapai Rp 1.184 milyar atau sebesar 80 % dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.469 milyar.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c atas Laporan Keuangan Konsolidasi, sepanjang tahun 2011, Perusahaan dan Entitas Anak (khususnya SSI dan MIH) telah berhasil melakukan restrukturisasi atas hutangnya yang telah jatuh tempo dengan krediturnya. Hasil restrukturisasi dengan kreditur terealisasi pada tanggal 30 Desember 2011, yaitu pelunasan hutang dengan pelepasan saham Perusahaan dalam SSI. Hasil dari restrukturisasi tersebut, Perusahaan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 5.057 miliar pada tahun 2011. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa dengan hasil restrukturisasi tersebut, maka Perusahaan tidak akan terbebani biaya pinjaman dan biaya-biaya lain yang terkait di masa mendatang. Sepanjang tahun 2011, selain tetap fokus pada bidang usaha yang dijalankan Perusahaan juga telah mulai menjajaki untuk masuk usaha dalam bidang pertambangan dan perkebunan, melalui restrukturisasi Entitas Anak yang mempunyai prospek ke depan. Strategi usaha dibidang hasil bumi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada Perusahaan di masa mendatang.

Manajemen Perusahaan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perusahaan antara lain :

- Melakukan kuasi reorganisasi.
- Meningkatkan operasional Perusahaan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan pelanggan baru.
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Rincian keuangan utama yang mungkin dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan dan Entitas Anak meminimalkan risiko kredit dengan melakukan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang kredibel.

**b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Entitas Anak melakukan transaksi swap atas sebagian instrumen keuangan yang berisiko terhadap nilai tukar mata uang asing dan forward penukaran valuta asing pada saat mereka memperkirakan akan ada fluktuasi yang signifikan pada nilai tukar valuta asing.

**c. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak melakukan transaksi derivatif suku bunga pada saat mereka memperkirakan akan ada volatilitas yang tinggi di suku bunga pasar.

**d. Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman.

**e. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak menghadapi risiko harga.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2u atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, piutang pihak berelasi, penyertaan saham dan aset lain-lain) merupakan kelompok Pinjaman yang Diberikan dan Piutang serta investasi jangka pendek dalam saham merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, surat sanggup, hutang pembiayaan konsumen, hutang bank dan lembaga keuangan, obligasi, hutang pihak berelasi dan liabilitas lancar lain-lain) merupakan kelompok Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 :

	2 0 1 1		2 0 1 0	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	15.342.848.012	15.342.848.012	535.842.285.948	535.842.285.948
Investasi Jangka Pendek	67.157.608.000	67.157.608.000	180.149.947.890	180.149.947.890
Piutang Usaha	36.445.588.101	36.445.588.101	428.417.625.342	428.417.625.342
Piutang Lain-Lain	3.716.011.313	3.716.011.313	7.667.249.297	7.667.249.297
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Piutang Pihak Berelasi	6.311.005.282	6.311.005.282	437.134.282	437.134.282
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	21.674.999.304	21.674.999.304
Aset Lain-Lain	70.653.000	70.653.000	2.307.180.197	2.307.180.197
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>129.043.713.708</b>	<b>129.043.713.708</b>	<b>1.176.496.422.260</b>	<b>1.176.496.422.260</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	19.374.306.011	19.374.306.011	6.056.740.173.199	6.056.740.173.199
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	26.387.737.420	26.387.737.420	215.747.809.786	215.747.809.786
Hutang Lain-Lain	4.911.084.665	4.911.084.665	34.836.002.095	34.836.002.095
Beban Masih Harus Dibayar	2.639.843.057	2.639.843.057	814.941.454.386	814.941.454.386
Surat Sanggup	-	-	53.946.000.000	53.946.000.000
Hutang Pembiayaan Konsumen	1.806.424.834	1.806.424.834	3.271.492.669	3.271.492.669
Hutang Pihak Berelasi	-	-	160.261.317.381	160.261.317.381
Obligasi - Bersih	-	-	1.174.773.392.658	1.174.773.392.658
Liabilitas Lancar Lain-Lain	2.648.045.000	2.648.045.000	2.152.713.684	2.152.713.684
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	32.917.018.352	32.917.018.352	717.785.468.570	717.785.468.570
Hutang Pembiayaan Konsumen	1.958.127.394	1.958.127.394	1.546.825.966	1.546.825.966
Hutang Pihak Berelasi	2.014.242.355	2.014.242.355	220.712.341.846	220.712.341.846
Obligasi - Bersih	-	-	595.559.068.566	646.747.669.935
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>94.656.829.088</b>	<b>94.656.829.088</b>	<b>10.052.274.060.806</b>	<b>10.103.462.662.175</b>



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, surat sanggup, hutang pembiayaan konsumen, hutang bank, aset lain-lain dan hutang pihak berelasi jangka panjang, hutang pihak berelasi dan liabilitas lancar lain mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran atau berdasarkan harga kuotasi pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset lain-lain dan hutang pihak berelasi jangka panjang tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

**33. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut :

1. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :
  - PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
  - PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
  - PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
  - PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
  - PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
  - PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
  - PSAK 28 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
  - PSAK 30 (Revisi 2011) "Sewa"
  - PSAK 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
  - PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
  - PSAK 36 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
  - PSAK 45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
  - PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
  - PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
  - PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
  - PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
  - PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (Lanjutan)**

- PSAK 60 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan”
- PSAK 61 “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah”
- PSAK 62 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 63 “Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”
- PSAK 64 “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral”
- ISAK 13 “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”
- ISAK 15 “Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya”
- ISAK 16 “Perjanjian Konsesi Jasa”
- ISAK 18 “Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi”
- ISAK 19 “Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”
- ISAK 20 “Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya”
- ISAK 22 “Perjanjian Konsesi Jasa - Pengungkapan”
- ISAK 23 “Sewa Operasi - Insentif”
- ISAK 24 “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa”
- ISAK 25 “Hak atas Tanah”
- ISAK 26 “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”

2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 :

- ISAK 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat”

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI TAHUN 2010**

Pada tahun 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan” yang berlaku sejak 1 Januari 2011. Perusahaan telah menyajikan kembali Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi pada awal periode komparatif yaitu 1 Januari 2010 dan 31 Desember 2010 sebagai dampak dari reklasifikasi pos kepentingan non pengendali yang sebelumnya disajikan antara liabilitas dan ekuitas telah direklasifikasi dalam kelompok pos di ekuitas untuk menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut sebagai berikut :

	31 Desember 2010/1 Januari 2010		
	Sebelum Penyesuaian	Penyesuaian	Setelah Penyesuaian
Hak Minoritas	63.916.317.994	(63.916.317.994)	-
Ekuitas :			
Kepentingan Non Pengendali	-	63.916.317.994	63.916.317.994

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 5 November 2012.